



STUDI AYAT-AYAT RUKU' DALAM AL-QURAN

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



OLEH:

MUHAMMAD TAUFIK

NIM.11632100541

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail Lc. MA

Pembimbing II

Dr. Adynata M.Ag

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

yang berjudul : Studi Ayat-ayat Ruku' dalam al-Quran

Muhammad Taufik

11632100541

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, M.A

NIP. 19530110 198103 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Thi, M.Pdi

NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra Lc. M.A

NIP. 19710122 200701 1 019

Penguji IV

Muhammad Yasir, S. Thi. M. A

NIP. 19780106 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Muhammad Taufik, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Muhammad Taufik
: Simpang Tiga / 27 April 1998
: 11632100541
: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
: implementasi ruku' dalam kesehatan jantung dan otak
: tinjauan tafsir I'jaz ilmi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 September 2020

Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Taufik
NIM. 11632100541

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau dipublikasikan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Hidayatullah ismail. Lc. Ma
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Saudara
Muhammad Taufik

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara,

Nama : Muhammad Taufik
Nim : 11632100541
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Studi Ayat-ayat Ruku' dalam al-QURAN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 April 2021
Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail.Lc. Ma
NIP. 197912172011011011006

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Adynata M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Saudara
Muhammad Taufik

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Taufik
Nim : 11632100541
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Studi Ayat-ayat Ruku' dalam al-QURAN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 November 2020
Pembimbing II

Adynata M.Ag
NIP.197705122006041006

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S, Ag) dalam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Shalawat* dan *salam* tetap tucurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini yaitu skripsi, merupakan suatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara materil dan non materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan judul: "I'jaz Ilmi dalam Ayat-ayat Ruku'.

Meskipun demikian, karya tulis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan baik yang tersengaja maupun tidak. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Sebagai tanda syukur yang tulus, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yang teristimewa dan saya rindukan Ayahanda Ismail dan Ibunda Karnaini, kakak dan abang serta adek –adekku sekalian.
2. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Khairunnas M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Yang terhormat Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta WD I, yaitu Dr. Sukiyat, M.Ag WD II. Dr. Zulkifli, M.Ag, dan WD III Dr. Ridwan Hasbi. Lc. Ma
4. Yang terhormat Ibunda Jani Arni S Th.I, M Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Dan Pembimbing Akademik (PA) saya yaitu Muhammad Yasir, S.Th.I, MA, beserta sekretarisnya yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.

5. Yang amat berjasa dan saya hormati Ayahanda Dr. H. Hidayatullah Ismail Lc. MA dan Ayahanda Dr. Adynata M.Ag. selaku pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya pada penulisan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penyusunan. Semoga Allah SWT memuliakan bapak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya.
6. Yang terhormat ayahanda Muhammad Yasir, S.Th.I, MA , selaku Penasehat Akademik (PA) saya, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
7. Yang terhormat dan yang dirahmati serta dimuliakan oleh Allah swt, bapak-bapak dan ibu-ibu dosen dengan ikhlas telah memberikan ilmu kepada penulis, sungguh itu semua penulis tidak akan bisa melupakannya.
8. Terima kasih kepada kawan-kawanku yang selalu membantu kala susah, penghibur di kala gundah gulana dan penyemangat di kala ingin menyerah.
9. Terima kasih banyak juga saya sampaikan kepada kawan-kawan KKN desa wonosari, yang memberikan support semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
10. Dan terima kasih banyak juga saya ucapkan kepada bapak Yuharmen selaku pemilik kost Nuri 8 dan yang selalu mendukung dan memberikan support semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta juga banyak membantu dalam berbagai hal.
11. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada semua pihak, tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan maupun dukungan baik itu moril maupun materil di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan, dilipatgandakan oleh Allah Swt pahalanya serta menjadi *amal jariyah*. *Aamiinn Ya rabbal 'Alamin*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dalam penulisan Skripsi ini tentunya tidaklah luput daripada kesalahan. Maka dengan kerendahan hati, penulis sungguh sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Serta penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan bagi siapapun yang ingin membaca dan mendalami ilmu tentang kemukjizatan al-Quran tersebut.

Akhir kata penulis ucapkan, *Alhamdulillah* dan Terima Kasih.

Wassamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 September 2020

Penulis,

Muhammad Taufik

Nim:11632100541

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Ayahandaku yang luar biasa sebagai pendorong dan tak letih-letihnya memberi motivasi saya agar menjadi manusia yang berguna “ Terima Kasih Ayah”
- Ibundaku tersayang, sebagai sosok ibu yang sabar mendampingi serta mendoakan saya dari kecil sampai dewasa untuk menuntun langkahku, meskipun banyak menerima kekecewaan yang disebabkan oleh ulahku sendiri, “ Terima Kasih Ibu”
- Saudara saudariku tercinta, abang, kakak, dan adekku tersayang yang selalu mendoakan hingga aku bisa seperti ini, semoga allah swt senantiasa melindungi kalian....Aamiin
- Semua sahabat atau teman seperjuangan Ilmu al-Quran dan Tafsir Angkatan 2016 yang selalu mendampingiku selama aku studi berterima kasih atas saran dan motivasi serta nasehatnya, semoga allah Swt memberikan rahmat dan karunianya....Aamiin
- Almamaterku Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau tempat menuntut ilmu, yang diamanahkan untukku. Terima kasih atas segalanya, akan kukenang selalu sampai akhir hayatku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
NOTA DINAS 1	
NOTA DINAS 2	
KATA PENGANTAR.....	i
PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
ABSTRAK BAHASA ARAB	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Alasan pemilihan judul.....	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika penelitian.....	11

BAB II : KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Ruku'	13
2. Model Ruku'	14
3. Fungsi Ruku' dalam Shalat.....	25
4. Hakikat dari Gerakan Ruku'	27
5. Jantung.....	31
6. Otak.....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Tinjauan Kepustakaan	40
-------------------------------	----

BAB III : METODE PENULISAN

A. Metode Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Pendekatan Ilmiah	47
D. Sifat Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Sumber Data Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Penafsiran ayat ayat ruku'	51
B. I'jaz ilmi dalam ayat ruku'	76

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
C. Penutup	91

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



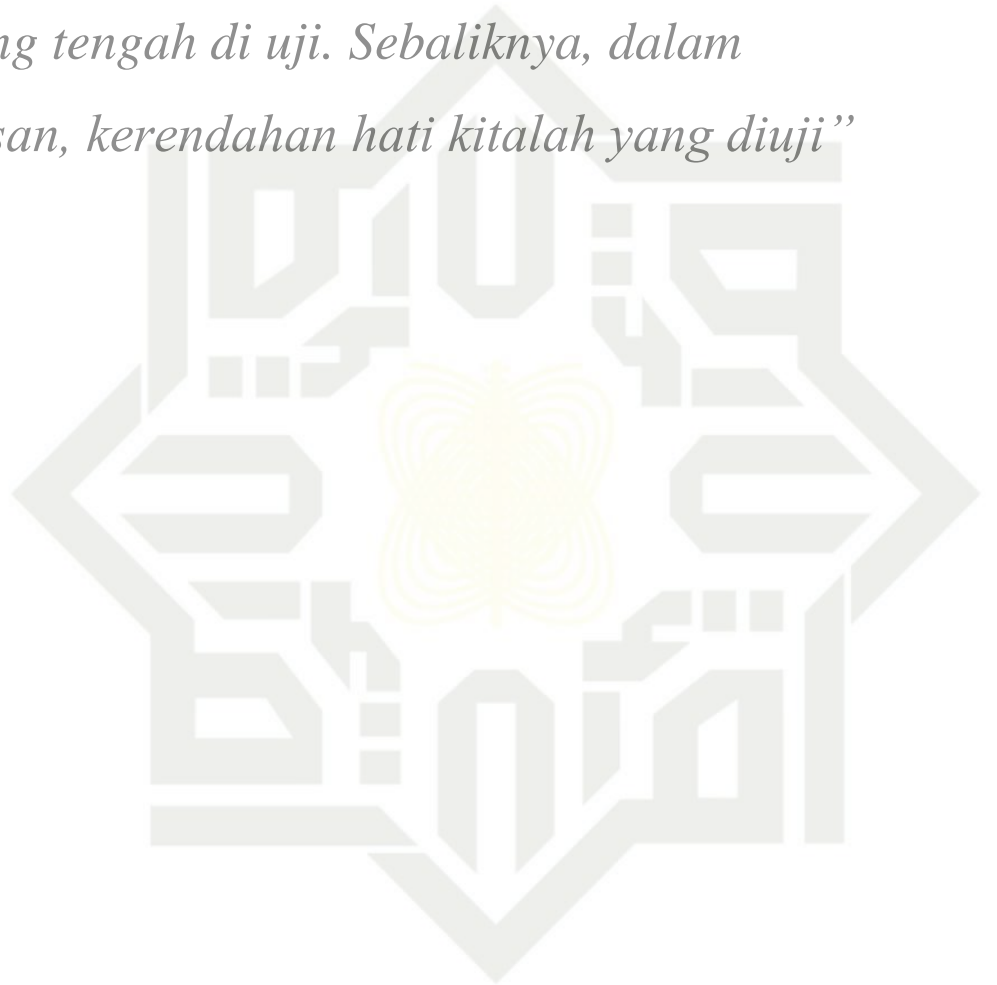
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

Dalam setiap kegagalan, kekuatan mental kita yang tengah di uji. Sebaliknya, dalam kesuksesan, kerendahan hati kitalah yang diuji”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Huruf Latin
1.	ا	A	15	ض	Dh
2	ب	B	16	ط	Th
3	ت	T	17	ظ	Zh
4	ث	Ts	18	ع	'a
5	ج	J	19	غ	Gh
6	ح	H	20	ق	Q
7	خ	Kh	21	ك	K
8	د	D	22	ل	L
9	ذ	Dz	23	م	M
10	ر	R	24	ن	N
11	ز	Z	25	و	W
12	س	S	26	ه	H
13	ش	Sy	27	ي	Y
14	ص	Sh	28	ء	'

2. Vokal panjang (mad)

Fatha (baris di atas) ditulis *aa*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *ii* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *uu*. contohnya الْقَارِعَةُ ditulis dengan al-Qaari'ah.

3. Vocal pendek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fatha (baris di atas) ditulis *a*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *i* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *u*. contohnya **أَلْبَقَرَة** ditulis dengan al-

Baqarah

4. *Ta' marbuta*

Bila terletak di tengah-tengah kalimat maka ia ditulis *t*, misalnya **زَكَاة**

الْمَال maka ditulis zakatul mal. Tapi apabila ia di akhir maka ditulis *h*,

misalnya **أَلْبَقَرَة** ditulis dengan al-Baqarah

5. Huruf besar

Untuk penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “ I’jaz Ilmi dalam Ayat-ayat Rukuk”

Bila seseorang meletakkan kedua tangannya di antara kedua paha maka akan menyebabkan bergesernya dua pundak dan efeknya, punggungnya akan menjadi bungkuk. Hal ini disebabkan, karena posisi kedua tangan yang berada di antara kedua paha tidak akan membuat punggung menjadi rata, malah hal itu akan membuat rongga dada menjadi sempit sehingga menyulitkan proses pernafasan dan mengurangi kemampuan diafragma (sirkulasi paru paru) yang normal. Penelitian ini memiliki permasalahan yaitu sebagai berikut yaitu (1) Bagaimana penafsiran ayat tentang Ruku’ dalam al-Quran, (2) Bagaimana kandungan I’jaz Ilmi dalam Ruku’ bagi masyarakat . Penelitian ini menggunakan metode pada penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan teknik analisis pengetahuan atau pendekatan Tahlili. Adapun kesimpulan dalam penulisan skripsi ini yaitu ada beberapa manfaat dari gerakan ruku’ bagi masyarakat yaitu ketika posisi horizontal yaitu dapatkan menyehatkan posisi tulang belakang, ketika lengan menyangga dan tangan memegang lutut bermanfaat untuk relaksasi otot otot punggung, dan juga ruku’ juga bermanfaat bagi mata ketika posisi ruku’ otot mata akan mendukung terus mata untuk meningkatkan visi dan saat anda bangun maka otot mata akan melonggarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: "I'jaz Ilmi In Rukuk Verses"

If a person puts his hands between the thighs it will cause the shift of two shoulders and the effect, his back will be bent. This is because the position of both hands between the thighs will not flatten the back, instead it will make the chest cavity narrow, making breathing difficult and reducing the ability of the diaphragm (pulmonary circulation) normally. This study uses the method of library research, with knowledge analysis techniques or the tahlili (thematic) approach. The conclusion in writing this thesis is that there are several benefits of bowing movements for the community, namely when the horizontal position is to get a healthy spine position, when the arms support and the hands hold the knees it is useful for relaxing the back muscles, and also bowing is also beneficial for the eyes when The bowing position of the eye muscles will hold the eye open to improve vision and when you wake up the eye muscles will.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الموضوع : "الإعجاز العلمي في آيات الركوع"

إذا وضع شخص كفيه بين فخذه فيسبب انتقال كتفين و يأثر ان يحذب ظهره. ذلك بسبب لان موقف يدين الذين يوجد بين فخذه لن اصبح مسطح الظهر، ولكن يسبب ان اصبح ضيق الصدر حتى يصعب عملية الاستنشاق و تقلل قدرة الحجاب الحاجز (دورة الرئتين) العادي. أما المشكلة البحث في هذا البحث فيما يلي: 1. كيف تفسير الايات عن الركوع في القرآن، 2. كيف محتوى عجاز علم في الركوع عند المجتمع. يهدف ، و بالأسلوب التحليل المعرفة او مدخل التحليل يهدف هذا البحث إلى : (1) معرفة تفسير آيات القرآن عن الركوع، (2) معرفة الإعجاز العلمي في الركوع للمجتمع. ويكون هذا البحث على شكل البحث المكتبي بالتحليل المعرفي والمدخل التحليلي (الموضوعي). أما الاستنباط من هذا البحث فهو فوائد حركات الركوع منها تصحيح موقف خرزة الظهر أفقياً عنداستناد الذراع، واستناد اليد إلى الركبة يفيد استرخاء عضلات الظهر، والركوع يفيد صحة العين وذلك عند موقف الركوع تؤيد عضلة العين دوماً في ترقية الرؤية وحتى عندما تستيقظ فتجد عضلة العين تسترخى.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruku' adalah yang mana seorang yang sedang shalat menundukkan badannya secara sempurna hingga tampak berada dalam posisi sejajar dan seimbang. Secara fisik hal ini sebagai relaksasi yang dapat melenturkan otot-otot pinggang, perut, dan punggung. Karenanya dapat membantu jasmani manusia untuk melakukan relaksasi. Namun bagi seseorang yang melaksanakannya tentu saja yang diharapkan bukanlah sekedar relaksasi, namun bagi seseorang yang melaksanakan ruku' tentu saja yang diharapkan bukanlah hanya sekedar relaksasi otot, tetapi lebih dari itu, sikap ini bisa di pandang sebagai ungkapan ketundukan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah sebagai Khaliqnya.

Setelah membaca al-Fatihah yang di dalamnya terdapat berbagai hikmah, pada diri yang shalat diharapkan tertinggal suatu kesan makna *Ubbudiyah* semata-mata karena Allah, dan memohon pertolongan serta hidayah yang lurus. Selanjutnya dengan membaca beberapa ayat atau surat dalam al-Quran yang dianggap mudah dicerna maknanya, diharapkan kesan ketuhanan semakin membekas dalam jiwanya. Kesadaran tersebut dalam bentuk kerendahan hati dan ketawadu'an diri serta kekhusukan yang dibuktikan dengan melakukan ruku kepada Allah dan menguatkannya secara hati dan lisannya, sesuai dengan ketundukan tersebut ia mengucapkan "kesucian dan keagungan Allah".¹

Bagi yang melakukan ruku', menundukkan posisinya, dan merendahkan dirinya di hadapan Allah, ia akan merasa kuat dan perkasa, sebab dia tunduk di hadapan Allah. Sebab dia tunduk dan di hadapan Allah karena rindu,. Kepadanya segala persoalan kita kembalikan, sebab Dialah yang maha kuasa atas segala sesuatu. Rasulullah saw, memerintahkan umatnya agar meletakkan kedua tangan di lutut pada

¹ Jefri Noer, *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bermoral Melalui Shalat yang Benar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2006), hal. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu rukuk. lalu, beliau melarang umatnya untuk meletakkan kedua tangan di paha, lantas, apa yang akan terjadi bila seseorang meletakkan kedua tangannya di paha²

Pertama, bila seseorang meletakkan kedua tangannya di antara kedua paha maka akan menyebabkan bergesernya dua pundak dan efeknya, punggungnya akan menjadi bungkuk. Hal ini disebabkan, karena posisi kedua tangan yang berada di antara kedua paha tidak akan membuat punggung menjadi rata, malah hal itu akan membuat rongga dada menjadi sempit sehingga menyulitkan proses pernafasan dan mengurangi kemampuan diafragma (sirkulasi paru paru) yang normal.

Kemudian, bila sampai terjadi pengurangan kemampuan diafragma maka akan mengurangi kadar oksigen yang terkandung dalam tubuh, lalu produksi hemoglobin darah akan ikut berkurang, yang pada akhirnya, darah penyuplai nutrisi ke sel sel dan sistem otot akan berkurang juga. Setelah itu, bila tubuh kekurangan suplai nutrisi dan protein maka akan mengurangi kemampuan dan kecepatan tubuh dalam menyingkirkan bahan bahan sisa metabolisme. Namun, bila kekurangan suplai nutrisi dan protein itu dialami oleh otak maka kondisi tersebut akan mengurangi kecepatan pengangkutan zat zat sisa metabolisme di sel otak sehingga penderitanya akan merasa cepat stres dan ototnya cepat lemas hanya dalam waktu yang relatif cepat.³

Menurut Ahli Fisiologi, posisi rukuk, lurusnya dan sejajarkan dengan kepala dan bokong pada waktu ruku' (punggung sama rata dengan tanah) menyebabkan darah dalam tubuh itu berada di bawah dua kekuatan besar; kekuatan atas, yaitu daya pompa jantung pada darah dan kekuatan bawah, yaitu daya gravitasi bumi (gaya tarik bumi terhadap darah). Di samping itu, penarikan (fleks) sistem otot pada bagian bawah (paha dan

² Jefri Noer, *Pembinaan....* Hal. 99

³ Jefri Noer, *Pembinaan....* Hal 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betis) memaksa aliran darah untuk mengambil jalan atas menuju jantung. itulah daerah daerah yang dapat mempengaruhi peredaran darah.⁴

Dalam posisi rukuk, punggung akan berada sama rata dengan tanah dan posisi ini dapat menghilangkan pengaruh kekuatan gravitasi bumi terhadap darah di daerah dada dan kepala, sehingga kemampuan daya pompa jantung pada darah hanya mengarah ke kepala tanpa dipengaruhi oleh gaya gravitasi yang dapat mengurangi kekuatan daya pompa jantung. Karena itulah, kadar darah di kepala akan bertambah besar dan dapat berefek pada hal berikut.⁵

Pertama, bertambahnya jumlah darah yang menyuplai nutrisi untuk sel sel di otak sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan otak dalam bekerja sebagai hasil dari melimpahnya jumlah hemoglobin darah yang bersih dan penuh protein.

Kedua, melimpahnya jumlah darah di otak berarti akan menambah jumlah darah yang akan kembali ke jantung dan paru paru. Dengan begitu, semakin bertambah pula kemampuan dalam mengangkut zat zat metabolisme dari sel yang ada di otak dan pada akhirnya dapat memperbaharui kerja otak dan dapat menunda stres.

Ketiga, bertambahnya jumlah darah yang mengalir ke otak dapat membantu menyembuhkan sakit kepala akibat terlalu banyaknya berpikir dan menumpuknya sisa sisa metabolisme dalam tubuh.

Keempat, bertambahnya jumlah darah yang mengalir ke otak dapat menyebabkan otak menjadi lebih segar sebagai hasil dari bertambahnya jumlah oksigen dan nutrisi, serta bertambahnya kemampuan mengangkut zat zat sisa metabolisme dari sel yang ada di otak. Di samping itu melimpahnya jumlah darah di otak dapat membantu menyembuhkan sakit kepala yang disebabkan tekanan darah rendah dan sakit kepala akibat kekurangan kadar oksigen di otak yang dapat membuat otak tidak mampu

⁴ Jalal Syafii, *Dahsyatnya Gerakan Shalat Tinjauan Syariah dan Kesehatan*, (Jakarta : Dar el Fasyir Thantha, 2009) hlm 143

⁵ Jalal Syafii, *Dahsyatnya*,,, Hal 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membakar protein yang ada dan juga memproduksi energi yang cukup untuk berpikir.⁶

Sekali lagi, jika kita perhatikan, seseorang yang sedang ruku', maka posisi jantungnya sejajar dengan otak. kondisi ini memungkinkan darah akan terpompa ke batang tubuh bagian atas secara maksimal. Dengan demikian, otak tidak akan kekurangan pasokan darah.

Menurut Ilmu Kesehatan, otak tidak boleh mengalami gangguan pasokan oksigen atau kekurangan pasokan darah. Jika otak mengalami hambatan dalam menerima pasokan oksigen atau darah, maka ada beberapa kemungkinan yang bakal terjadi, seperti pingsan, stroke, anemia, bahkan menyebabkan kematian. Adapun berbagai hal yang dapat menjadi penghambat pasokan oksigen atau darah ke dalam otak antara lain kecapaian, kurang olahraga, dan pola makan yang tidak sehat. Semuanya itu menyebabkan pasokan oksigen ke otak menjadi terganggu.⁷

Organ yang paling berperan penting dalam mengirim pasokan oksigen atau darah ke dalam otak adalah jantung, pembuluh darah, dan darah itu sendiri. Jantung berfungsi sebagai pompa yang melakukan tekanan terhadap darah agar timbul gradien, sehingga darah dapat mengalir ke seluruh tubuh. Sedangkan, pembuluh darah berfungsi sebagai saluran untuk mendistribusikan darah dari jantung ke semua bagian tubuh, serta mengembalikan ke jantung. Sementara itu, darah berfungsi sebagai Medium Transportasi; darah akan membawa oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh.⁸

Saat seseorang rukuk, maka kerja jantung menjadi semakin optimal, sehingga darah dapat tersalurkan dengan lancar ke dalam otak. Jika otak menerima pasokan darah yang cukup, maka otak bisa menjalankan fungsi fungsinya dengan baik, salah satunya yakni membuat

⁶ Jalal Syafii, *Dahsyatnya*, Hal 143-144

⁷ Khalid Fauzi Abbas, *Ajaibnya Gerakan Shalat bagi Perkembangan Janin*, (Jogyakarta, di press, 2013) Hal 70

⁸ Khalid Fauzi Abbas, *Ajaibnya*.... Hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia mampu berpikir dengan jernih sekaligus memotivasi diri, sehingga keadaan itu bisa menjadikan hati lebih tenang dan tentram.

Perasaan yang tenang merupakan stimulan yang cukup ampuh dalam merangsang pertumbuhan janin, baik pertumbuhan fisik dan otak, serta kecerdasan lainnya. Terkait itu, Bisa dikatakan pula bahwa positif atau tidaknya pertumbuhan janin dipengaruhi oleh ketenangan perasaan sang ibu yang mengandungnya.⁹

Sementara itu gerakan ruku', gerakan ini menyeimbangkan aliran darah jantung ke otak, seperti diketahui, ruku' memposisikan tubuh untuk membungkuk ke depan dan menempatkan kedua tangan di lutut. Gerakan tersebut dapat mendorong aliran darah lebih lancar. Tidak hanya itu, manfaat rukuk bagi jantung yaitu mencegah jantung koroner, menjaga sirkulasi darah ke otak besar, dan menjaga otot dalam jantung¹⁰

Menurut Bahar Azwar. manfaat rukuk bagi jantung yaitu adalah posisi leher lebih rendah dari perut dan dada, ruku' dapat membuat peredaran darah menjadi lancar ke arah kepala dan bersama sama dengan itu aliran getah bening (daya tahan tubuh) pun menjadi lancar¹¹

Pengaruh rukuk terhadap aliran darah ke otak bisa dilihat dari beberapa hal berikut ini : Sebagai salah satu organ tubuh yang paling vital, fungsi fungsi otak yang paling utama terpusat pada sirkulasi darah yang menyuplai sari makanan kepadanya, allah yang telah menganugerahkan kepada sistem sirkulasi darah ini keistimewaan yang membuatnya mampu untuk terus mempertahankan fungsi otak. Salah satu keistimewaannya yang diberikan adalah adanya sirkulasi darah cadangan dalam jumlah besar yang akan berfungsi saat diperlukan. sistem cadangan inilah yang akan menggantikan fungsi perlindungan terhadap otak yang pembuluh darah arterinya mengalami kerusakan akibat adanya pembekuan. Begitu juga dengan adanya anugerah sistem kontrol otomatis terhadap sirkulasi darah

⁹ Khalid Fauzi Abbas, *Ajaibnya....* Hal 71

¹⁰ Ramadhani, Dkk, *al-Quran dan Sains Modern menurut Zakir Naik*, (Jogyakarta: Skripsi, 2009) Hal 80

¹¹ Sagiran., *Mukjizat Gerakan Shalat*, (Jakarta :Qultummedia, 2012) Hal 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada otak. Ditambah lagi dengan karakter khusus yang dimiliki oleh dinding pembuluh darah tersebut yang bertanggung jawab mengatur stabilitas kadar aliran darah ke otak dalam kondisi yang bermacam macam.

Adapun fakta yang mengatakan bahwa aliran darah ke otak yang semakin bertambah banyak apabila kepada lebih condong posisinya ke bawah, adalah fakta yang sudah dipelajari dan dibuktikan dalam beberapa penelitian ilmiah. Penelitian ini kemudian menjelaskan bahwa fakta tersebut adalah perkara yang benar dan bisa jadi hanya dengan menundukkan kepala beberapa saat saja. Bertambahnya aliran darah menuju otak tersebut tergantung kepada derajat kecondongan kepala yang langsung direspon dengan adanya perubahan kadar aliran darah ke otak ditambah lagi bahwa karbon dioksida di dalam darah yang merupakan faktor utama dalam menentukan jumlah aliran darah ke otak juga akan mengalami peningkatan pada posisi kepala yang condong ke bawah akibat adanya tekanan isi perut terhadap paru paru. Maka jika kita perhatikan gerakan gerakan shalat, akan kita temui beberapa perubahan posisi kepala turun ke bawah secara berselang seling ketika rukuk dan sujud dan inilah yang menjadi stimulan bagi derasnya aliran darah ke otak secara sistematis sebanyak 5 kali jangka waktu sehari semalam.

Posisi tubuh ketika rukuk yang menjadikan posisi kepala condong ke bawah merupakan posisi yang sangat penting, ia sangat membantu otak dalam mempersiapkan diri untuk menerima aliran darah yang lebih besar lagi pada saat sujud.¹² Dengan daur kehidupan ini, *Hembing Wijayakusuma* mengatakan gerakan shalat adalah suatu cara untuk memperoleh kesehatan dalam arti yang seluas luasnya, dan dapat dibuktikan secara ilmiah. Menurutnya, gerakan shalat dapat mengurangi dan mencegah penyakit jantung. Hidup tenang memungkinkan setiap orang bebas dari tekanan dan stress yang memicu penyakit serangan jantung dan darah tinggi. Dan menanamkan dengan keyakinan kita bahwa

¹² *Ibid*,,,, hal. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap gerakan shalat yang kita lakukan akan berefek positif terhadap hidup kita¹³.

Dalam al-Quran ada begitu banyak ayat-ayat tentang pembahasan ruku' yang mana mempunyai filosofi tersendiri dari gerakan shalat yang lain. Di bawah ini akan diuraikan ayat yang berhubungan dengan manfaat ruku' dalam al-Quran dalam Tafsir I'jaz Ilmi, namun ayat tersebut secara langsung relevan dengan masalah penulisan skripsi ini. Selain itu ayat-ayat yang lain dapat dikaitkan dengan ayat tersebut sebagai input pembahasan. Dari sisi itulah penulis mengangkat satu surat sebagai rujukan inti untuk menggali manfaat ruku'

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S surah al-Baqarah (2) ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk”. (Q.S.Al-Baqarah/2:43)

Yang dimaksud ruku' dalam ayat ini adalah rukuk dalam shalat. Akan tetapi ayat ini juga mengandung perintah untuk rukuk dan tunduk kepada perintah-perintah Allah dan hukum-hukumnya, karena tidak ada artinya seseorang rukuk' di hadapan Allah ketika shalat, akan tetapi dalam suatu waktu dia menentang hukum-hukum Allah dan menghalanginya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Tantowi penambahan perintah ruku' setelah ada perintah untuk melaksanakan shalat itu mengisyaratkan ajakan agar mereka memeluk Islam dan melaksanakan shalat seperti shalatnya umat Islam. Sedangkan dalam tata cara shalat orang Yahudi tidak mengenal gerakan rukuk.¹⁴

Adapun beberapa alasan yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji tentang ruku' di antaranya adalah selain sebagai ketaatan kepada

¹³ Enjang As, *Dahsyatnya Shalat Kunci Sukses Dunia Akhirat* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) hlm 80

¹⁴ *Ibid*.,hal.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah dan juga sebagai sarana kesehatan yang bisa menyehatkan tubuh. Ruku' berguna bagi peletakan posisi bayi dalam hal kesehatan. Ruku' adalah sebagai simbol bahwa hanya kepada Allah lah kita menyembah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, kajian ini menurut penulis menarik untuk dikaji, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ I’jaz Ilmi dalam Ayat-ayat Rukuk”

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruku' bermanfaat bagi kesehatan jantung dan otak.
2. Ruku' berguna untuk kesehatan badan.
3. Ayat-ayat dalam al-Qur'an yang membahas tentang rukuk.
4. Bentuk rukuk yang dilarang oleh agama Islam.
5. Penafsiran tentang rukuk dan apa dampak sosial yang ditimbulkan darinya.
6. Pandangan ulama tentang rukuk dalam al-Qur'an.
7. Bentuk-Bentuk rukuk yang baik dalam Islam dan apa manfaat yang diperoleh darinya.
8. Pengaruh rukuk yang ditafsirkan terhadap kehidupan sosial masyarakat.

C. Alasan pemilihan judul

Sesuai dengan Jurusan yang penulis tekuni di Uin Suska Riau, yaitu Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, maka penelitian ini sangat menarik bagi penulis untuk memahami ayat-ayat al-Quran dan hadis terutama yang berhubungan dengan sains yaitu fakta tentang Ruku'. Karena dengan menunjukkan keunggulan al-Quran dan sunnah di hadapan ilmu pengetahuan manusia yang telah menyingkapkan fenomena dan hukum alam secara ilmiah, detail. Dan ringkas, merupakan salah satu cara dakwah di abad sains dan teknologi. Ini tentu saja berguna sebagai media dakwah untuk mengokohkan keimanan orang orang muslim terutama orang orang awam, dan meyakinkan orang orang modern yang sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam hatinya keraguan terhadap kebenaran kebenaran yang disampaikan oleh agama.

Sebagai mahasiswa, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti *I'jaz Ilmi dalam Ayat-ayat Rukuk* sehingga dapat menjadi sebuah karya dalam menyelesaikan S.1 di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami secara baik, dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian yang dibahas.

1. I'jaz adalah ilmu al-Quran yang membahas kekuatan susunan lafal dan kandungan al-Quran, hingga dapat mengalahkan ahli-ahli Bahasa Arab dan ahli-ahli lainnya¹⁵
2. Ilmi adalah usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.¹⁶
3. Ayat-ayat adalah dalam Bahasa Arab adalah tanda¹⁷
4. Ruku' adalah membungkukkan badan hingga jari jemarinya menyentuh lutut¹⁸

Maksud dari judul saya ini adalah untuk mengetahui bahwa dalam gerakan ruku' mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan terutama bagi tulang belakang dan sebagainya. Dan juga temuan para pakar kedokteran dan pakar dalam kesehatan medis, sehingga ini bisa dijadikan sebuah penelitian yang baru. Yang mana fokusnya adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang makna makna tersirat dari gerakan ruku'.

¹⁵ Hamzah, muchtob, *Studi al-Quran Komprehensif*, (Yogyakarta, Gema Media, 2003)

¹⁶ Van Peursen, *Filsafat sebagai Seni untuk Bertanya*, (Bandung, Pustaka Sutra, 2008)

¹⁷ <http://id.m.wikipedia.org>. dirilis tanggal 27 april 2012 jam 10.00

¹⁸ www.id.wikishia.net. Dirilis tanggal 10 juni 2014 jam 13.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan peneliti dapat lebih fokus. Maka dalam penulisan skripsi ini permasalahan yang akan dibahas difokuskan pada I'jaz Ilmi dalam ayat-ayat ruku'

Maka dalam penulisan skripsi ini penulis akan membahas I'jaz Ilmi dalam ayat-ayat ruku' yang terkandung didalam Al-Quran surah al-Baqarah ayat 43, al-Mursalat ayat 48, al-Hajj ayat 77, Ali Imran ayat 43, Shad ayat 24, al-Maidah ayat 55, at-Taubah ayat 112, al-Baqarah ayat 125, al-Hajj ayat 26, al-Fath ayat 29.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis merujuk pada kitab tafsir ilmi yaitu Tafsir al-Qurthubi, Tafsir Mafatih al-Ghaib, Tafsir Jawahir, dan Tafsir al-Misbah

Adapun penulis membatasi tentang I'jaz Ilmi dalam ayat-ayat ruku' dengan mengambil enam ayat yang terdapat dalam Surah. al-Baqarah/2:43, al-Hajj/22:77, Shad/38:24, al-Maidah/5:55, al-Taubah/9:122 dan Fath/48:29. Ayat-ayat ini dipilih karena sangat berhubungan dengan judul yaitu tentang ruku' dan ayat ini juga banyak membahas tentang ruku'. Karena salah satu aspek penelitian difokuskan untuk mengetahui konteks penggunaannya dalam ayat-ayat al-Quran, maka ayat-ayat yang diteliti hanya ayat-ayat yang berkaitan dengan I'jaz Ilmi dalam ayat-ayat ruku'.

2. Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut:

- Bagaimana penafsiran ayat tentang rukuk dalam Al-Quran?
- Bagaimana kandungan I'jaz ilmi dalam ruku' bagi masyarakat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara global adalah untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu tentang kesehatan manusia dalam perpektif al-Quran, Sedangkan tujuan penelitian Secara Khusus adalah:

¹⁹ Muhammad Fuad al-Baqi. *al-Mu''jam al-Mufahras li al-faz al-Qur''an al-Karim*, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat al-Qur'an tentang rukuk
2. Untuk mengetahui bagaimana kandungan I'jaz ilmi dalam ruku' bagi masyarakat

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

1. Salah satu syarat untuk memenuhi tugas tugas selanjutnya yaitu skripsi
2. Dengan adanya penelitian ini para pembaca atau para pecinta ilmu al-Quran tahu tentang apa manfaat gerakan ruku' bagi kesehatan.
3. Agar terungkap makna apa yang tersirat di dalam ayat Tersebut.
4. Supaya kita bisa memahami makna sesungguhnya yang disampaikan oleh al-Quran, Karna tidak semuanya ayat al-Quran yang bisa dipahami secara tekstual sebab ada lafal-lafal mutasyabbih.
5. Agar kita mengetahui rahasia yang terkandung di dalam gerakan ruku' yang kebanyakan tidak diketahui orang.

H. Sistematika penelitian

Untuk menggambarkan dengan jelas tentang rencana penulisan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum untuk pembicaraan berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan Dan manfaat Penelitian, Alasan Pemilihan Judul, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab kedua, Penulis menjelaskan kajian tentang ruku'. pengertian ruku', model ruku', fungsi rukuk dalam shalat, hakikat ruku' dalam Shalat, Jantung, Otak, dan tinjauan kepustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ketiga, Penulis menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan ilmiah, sifat penelitian, teknik pengumpulam data, sumber data penelitian, dan tekjnik analisis data

Bab Keempat, Analisa pada bab ini akan dipaparkan tentang penafsiran, tentang ruku' di dalam al-Quran, serta kandungan I'jaz ilmi dalam ayat ruku' bagi masyarakat

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisikan Kesimpulan dan Saran saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Rukuk

Menurut Ibnu Mandzur dalam kitabnya *Lisanul Arab* dijelaskan bahwa ruku' berasal dari kata رَكَعَ الرُّكُوعَ: الْخُضُوعُ؛ عَنْ ثَعْلَبٍ. رَكَعَ يَرْكَعُ رُكْعًا yang artinya adalah berlutut : penyerahan kepadanya , dia (laki laki) telah berlutut, dia (laki laki) sedang atau akan berlutut, dan menundukkan kepalanya. Kata رَكَع yang bisa juga dartikan sebagai berlutut (menyerah atau berserah atau tunduk). Dan juga setiap berdiri atau bangkit diikuti dengan ruku' dan dua sujud dalam shalat disebut raka'at. Adapun kata رُكُوع artinya adalah hendak menundukkan kepalanya setelah berdiri atau bangkit yang dimana dalam keadaan itu dia membaca bacaan sampai punggungnya nyaman. Dan juga ada makna lain dari kata رُكُوع yaitu membungkuk atau menekuk termasuk didalamnya ruku' dalam shalat, orang tua membungkuk, membungkuk karena kebesaran atau tua usianya,²⁰

Menurut Khalid Fauzi Abbas²¹ dinyatakan bahwa ruku' adalah suatu pola gerakan tersendiri dalam shalat yang dilakukan dengan cara membungkukkan punggung secara lurus yang mana harus selurus mungkin. Selain meluruskan punggung selurus mungkin, kedua telapak tangan harus diletakkan pada lutut dengan jari jari yang merenggang. Dengan gerakan ruku' seperti ini, tulang belakang akan berada dalam kondisi yang baik, corpus vertebrata menjadi lentur, serta menghindarkan terjadinya penyempitan dan pengapuran tulang.

Menurut Ahli Fisikologi, posisi ruku', lurusnya punggung, dan sejajarnya kepala dengan bokong pada waktu rukuk (punggung sama rata dengan tanah) menyebabkan gerakan darah dalam tubuh itu

²⁰ Ibnu Mandzur, *Lisan al-Arabi*, (al-Qohiroh, Daar al-Hadist, 2003)

²¹ *ibid* hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di bawah dua kekuatan besar; kekuatan atas, yaitu daya pompa jantung pada darah dan kekuatan bawah, yaitu gaya gravitasi bumi²².

2. Model Rukuk

Sebelum melaksanakan ruku' renungkanlah terlebih dahulu sebuah hadist Nabi di bawah ini;

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النَّوْشَجَانِ - وَهُوَ أَبُو جَعْفَرٍ السُّوَيْدِيُّ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَسْوَأُ النَّاسِ سَرَقَةً الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ " . قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَكَيْفَ يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ ؟ قَالَ : " لَا يَتِمُّ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا " . أَوْ قَالَ : " لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ " .²³

“ Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin An-Nusyajan - dan dia Abu Ja`far Al-Suwaydi – telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, dari al-Auza`iy, dari Yahya bin Abi Katsir. dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Seburuk-buruknya pencuri adalah orang yang mencuri dari sholatnya. “Mereka berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana mencuri dari sholatnya itu?, beliau bersabda: ia yang tidak menyempurnakan ruku` dan sujudnya.” Atau beliau bersabda: ia yang tidak menegakkan tulang punggungnya ketika ruku` ” *حكم الحديث: حديث صحيح (Hukum Hadist: Hadist Shahih)*

Agar terhindar dari pencuri dalam shalat, ada beberapa hal yang perlu dipahami. Di antaranya, yaitu setelah selesai membaca surat atau ayat, jangan langsung ruku', berbisiklah dulu dengan Allah dalam hati (hati berkata) “ Saya ruku' karena mematuhi perintah engkau”²⁴,

²² Jalal Syafii, *Dahsyatnya Gerakan Shalat*, (Jakarta, Gema Insani, 2003) hlm 137

²³ Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, (Beirut, Resalah Publishers, 1995) no 22642 Juz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ لُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
وَافَع

“ Hai orang orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.” (al-Hajj :77)

Kemudian angkat tangan dan membaca Allahu Akbar, lalu ruku’lah dengan sengaja mempersembahkan semua anggota tubuh kita dari kepala sampai ke kaki, dan bergeraklah pelan pelan dengan keyakinan bahwa Allah melihat perubahan gerak badan kita yang rukuk (cepat dan lambat)

لَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ وَتَقْلُبُكَ فِي السَّاجِدِينَ

“ Yang melihat kamu, ketika kamu berdiri (untuk sembahyang), dan (melihat pula) perubahan gerak padamu diantara orang orang yang sujud (al-Syu’ara :218-219).

Dalam ayat tersebut, di samping Allah menjelaskan bahwa Dia melihat orang berdiri shalat, juga menjelaskan bahwa perubahan gerak badan pun dilihatnya. Di samping Allah melihat perubahan gerak, Allah juga senang melihat gerakan yang dilakukan dengan pelan pelan, sedangkan gerakan yang terburu buru dimenangi oleh Setan.

Setelah ruku’, fungsikanlah fikiran untuk mengontrol dan mengatur apakah cara rukuk sudah sesuai dengan Sunnah Nabi, karena Nabi Muhammad SAW menyuruh kita meniru cara beliau shalat

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى ، قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَيُّوبُ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا مَالِكٌ : أَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةٌ مُتَقَارِبُونَ، فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَفِيقًا، فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّا قَدْ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا - أَوْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَدْ اشْتَقْنَا - سَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا، فَأَخْبَرَنَا، قَالَ : " ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ، فَأَقِيمُوا فِيهِمْ، وَعَلِّمُوهُمْ، وَمُرُوهُمْ " وَذَكَرَ أَشْيَاءَ أَحْفَظُهَا أَوْ لَا أَحْفَظُهَا " وَ صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَذِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ"²⁵

“ Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Wahab, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ayyub, dari Abi Qilabah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Malik: Kami datang kepada Nabi SAW dan tinggal bersamanya selama dua puluh hari dua puluh malam. Kami semua masih muda dan sebaya. Nabi SAW mengiringi (menemani) kami dengan penuh kasih sayang. Ketika ia menyadari kerinduan kami pada keluarga kami, ia bertanya tentang rumah kami dan orang-orang di sana dan kami memberi tahu padanya. Kemudian ia meminta kami untuk kembali ke keluarga kami dan tinggal bersama mereka dan mengajarkan mereka (agama) dan memerintahkan mereka untuk melakukan hal-hal yang baik. Ia juga menyebutkan sesuatu yang saya ingat atau tidak ingat "Sholatlah sebagaimana kalian melihat aku sholat, dan ketika waktunya sholat salah satu dari kalian harus mengumandangkan Adzan dan yang tertua dari kalian harus memimpin sholat.”

Sekedar untuk dipahami, bahwa ruku' dan sujud merupakan perintah Allah, sedang teknisnya disuruh mengikuti cara Nabi, yang juga berasal dari perintah Allah Swt. Jadi kalau ada gerakan dan bacaan orang shalat yang tidak dibuat oleh Nabi Muhammad Saw, bisa merusak Shalat yang bersangkutan. Di antara hadis yang menjelaskan tentang cara shalat nabi ialah;

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْمُقَرِّي أَبُو يَحْيَى ، بِمَكَّةَ وَهُوَ بَصْرِيٌّ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبِي ، قَالَ : حَدَّثَنَا هَمَّامٌ ، قَالَ : حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ بْنِ مَالِكٍ بْنِ رَافِعِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ قَالَ : بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَنَحْنُ حَوْلَهُ، إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ، فَأَتَى الْقِبْلَةَ فَصَلَّى، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ جَاءَ، فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى

²⁵ Imam Bukhari, *Musnad Imam Bukhari*, (Beirut, Darul Fikri, 2003) Juz 1 hal 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْقَوْمَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " وَعَلَيْكَ، اذْهَبْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ". فَذَهَبَ فَصَلَّى، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمُقُ صَلَاتَهُ، وَلَا يَدْرِي مَا يَعِيبُ مِنْهَا، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ جَاءَ، فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى الْقَوْمِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " وَعَلَيْكَ، اذْهَبْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ". فَأَعَادَهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَ الرَّجُلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا عِبتَ مِنْ صَلَاتِي ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " إِنَّهَا لَمْ تَتِمَّ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ حَتَّى يُسْبِغَ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَغْسِلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ، وَيَمْسَحَ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ، ثُمَّ يُكَبِّرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَيُحَمِّدُهُ وَيُمَجِّدُهُ ". قَالَ هَمَامٌ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ : وَيُحَمِّدُ اللَّهَ، وَيُمَجِّدُهُ وَيُكَبِّرُهُ. قَالَ : فَكِلَاهُمَا قَدْ سَمِعْتُهُ. يَقُولُ : قَالَ : " وَيَقْرَأُ مَا تيسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ وَأَذِنَ لَهُ فِيهِ، ثُمَّ يُكَبِّرُ وَيَرْكَعَ حَتَّى تَطْمِئِنَّ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرخي، ثُمَّ يَقُولُ : سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. ثُمَّ يَسْتَوِي قَائِمًا حَتَّى يُقِيمَ صَلَاتَهُ، ثُمَّ يُكَبِّرُ وَيَسْجُدُ حَتَّى يُمَكِّنَ وَجْهَهُ ". وَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ : " جَبْهَتُهُ، حَتَّى تَطْمِئِنَّ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرخي، وَيُكَبِّرُ فَيَرْفَعُ حَتَّى يَسْتَوِي قَاعِدًا عَلَى مَقْعَدَتِهِ وَيُقِيمَ صَلَاتَهُ، ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْجُدُ حَتَّى يُمَكِّنَ وَجْهَهُ وَيَسْتَرخي، فَإِذَا لَمْ يَفْعَلْ هَكَذَا لَمْ تَتِمَّ صَلَاتُهُ. ²⁶

“ Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdillah bin Yazid al-Muqri` Abu Yahya, di Mekkah dan ia orang Bashri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah, sesungguhnya Ali bin Yahya bin Khallad bin Malik bin Rafi` bin Malik menceritakan padanya, dari ayahnya, dari pamannya Rifa`ah bin Rafi` ia berkata: Ketika Rasulullah SAW sedang duduk bersama kami di sekitarnya, seorang pria masuk, menuju ke arah kiblat dan sholat. Ketika ia selesai sholatnya, ia datang dan menyapa Rasulullah SAW dan orang-orang dengan Salam. Rasulullah SAW berkata kepadanya: "Dan juga untukmu, pergilah dan sholat, karena kamu sesungguhnya belum sholat." Jadi ia pergi dan sholat, dan

²⁶ Al-Nasa'i, Sunan An-Nasa'i, (Beirut, Darul Ma'rifah, 1138 H) Juz 2 hal 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW mulai mengawasinya, dan ia (pria itu) tidak tahu apa yang salah dengannya. Setelah selesai sholat, dia datang dan menyapa Rasulullah SAW dan orang-orang dengan salam. Rasulullah SAW berkata kepadanya: "Dan juga untukmu, pergilah dan sholat, karena kamu sesungguhnya belum sholat." Ia mengulangnya dua atau tiga kali, lalu pria itu berkata: "Ya Rasulullah, ada apa dengan sholatku?" Rasulullah SAW bersabda: "Shalat salah satu dari kalian tidak lengkap kecuali jika ia melakukan wudhu dengan benar sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah, Yang Mahakuasa dan Mulia. Jadi ia harus mencuci muka, lengannya sampai ke siku, dan menyeka kepalanya, dan (membasuh) kakinya sampai ke mata kaki. Maka ia harus mengagungkan Allah (SWT) dan memuji-Nya dan bertakbir pada-Nya." Hammam berkata aku mendengar ia berkata: "Ia memuji Allah, memuji dan muliakan-Nya. Ia berkata: "Aku mendengar keduanya." Ia berkata: Ia berkata (Rasulullah): "Membaca apa pun yang mudah dari al-Quran yang telah diajarkan Allah kepadanya dan mengizinkannya di dalamnya (sholat). Kemudian mengucapkan takbir dan membungkuk sampai persendiannya tenang dan mengendur (beristirahat). Kemudian mengucapkan: "Sami Allahu liman hamidah (Allah mendengar orang yang memuji-Nya) dan berdiri tegak sampai tulang punggungnya lurus. Kemudian mengucapkan takbir dan bersujud sampai telah menempatkan wajahnya dengan kuat (di atas tanah)." "Aku mendengar ia berkata: dahinya, sampai persendiannya tenang dan mengendur. Kemudian mengucapkan takbir dan duduk sampai tulang punggungnya lurus (dan tenang). Kemudian bersujud sampai meletakkan wajahnya (di atas tanah) dan nyaman (tenang). Jika melakukan itu maka belum sempurnalah sholatnya."

Dan juga didalam hadist lain juga dijelaskan :

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ وَالْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ ، قَالَا : حَدَّثَنَا هَمَّامٌ ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ بِمَعْنَاهُ ، قَالَ : فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " إِنَّهَا لَا تَتِمُّ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ حَتَّى يُسْبِغَ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ، فَيُغْسِلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ، وَيَمْسَحَ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ، ثُمَّ يُكَبِّرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَحْمَدُهُ ، ثُمَّ يَقْرَأَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا أَدْنَى لَهُ فِيهِ وَتَيَسَّرَ . " فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ حَمَادٍ ، قَالَ : " ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْجُدُ فَيُمَكِّنُ وَجْهَهُ - قَالَ هَمَّامٌ : وَرُبَّمَا قَالَ : جَبْهَتُهُ - مِنَ الْأَرْضِ حَتَّى تَطْمَئِنَّ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرَحِي ، ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْتَوِي قَاعِدًا عَلَى مَقْعَدِهِ ، وَيُقِيمُ صَلْبَهُ - فَوَصَفَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الصَّلَاةَ هَكَذَا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ حَتَّى تَفْرُغَ - لَا تَبْتِمْ صَلَاةً أَحَدِكُمْ حَتَّى يَفْعَلَ ذَلِكَ

''²⁷

“Telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abdil Malik dan Hajjaj bin Minhal, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah, dari Ali bin Yahya bin Khallad, dari Ayahnya, dari pamannya Rifa`ah bin Rafi` dengan maknanya, ia berkata: Dan Rasulullah bersabda: “Tidak akan sempurna sholat salah satu darimu sampai berwudhu dengan sempurna, seperti yang diperintahkan Allah SWT. Membasuh muka dan tangan sampai ke siku, dan mengusap kepala dan (membasuh) kakinya sampai ke mata kaki. Kemudian bertakbir pada Allah dan memuji-Nya. Kemudian membaca apa yang mudah dari al-Quran.” Maka ia menyebutkan seperti hadist Hammad, ia berkata: kemudian mengucapkan takbir dan sujud sendiri sehingga wajahnya tenang (berada di atas tanah). Hammam berkata: Kadang-kadang ia berkata: Dahinya - diam di tanah sampai persendiannya tenang dan mengendur, kemudian mengucapkan takbir dan kemudian duduk tepat di pinggulnya dan menegakkan punggungnya – Demikian ia menggambarkan sifat shalat ini dengan empat raka'at sampai menyelesaikannya – tidak sempurna sholatnya salah satu darimu sampai melaksanakannya dengan cara demikian.

Saat ruku' telapak tangan diletakkan di ujung lutut bagian atas, dan jari-jari dijarangkan; “ Atas dasar beberapa hadis tersebut, setiap orang yang melakukan shalat disunatkan untuk meletakkan kedua telapak tangannya pada kedua ujung lututnya dari bagian atas, sedang Lemarnya diletakkan di bagian bawah lutut dengan berceraai (tidak dirapatkan)”.

Karena kedua tangan bertumpu ke lutut, (telapak tangan bagian atas ditumpukan ke tempurung lutut bagian atas) menyebabkan terjadinya gerakan peregangan mulai dari tapak kaki, betis, paha, pinggang, punggung, dan leher, akhirnya terasa menyebar keseluruhan tubuh, dan rasakanlah nikmatnya efek dari gerakan rukuk yang diperintahkan Allah tersebut;“ Maka disinilah arti Thuma'ninah dalam shalat, yakni memberi kesempatan kepada organ-organ tubuh merasa efek dari setiap gerakan shalat”

²⁷ Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, (Beirut, Dar Ibn Hazm, 1998) Juz 1 hal 364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi ukuran lamanya ruku', bukan diukur dengan 3 kali membaca bacaan ruku', tetapi diukur melalui merasakan efek dari gerakan ruku' tersebut. Untuk merasakannya memerlukan ketenangan (Tuma'ninah) dan pemusatan perhatian, setelah terasa barulah membaca, walaupun hanya satu kali saja. Sebelum membaca bacaan dari ruku', lebih dahulu harus meyakini bahwa Allah mendengar apa saja yang kita baca dan melihat pula bentuk dan cara rukuk kita;

وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ²⁸

“Dan Dialah yang maha mendengar dan melihat” (Q.S Asy-Syuura ayat 11)

Kemudian dengan rasa senang, tunduk, dan patuh, kita berbisik kepada Allah, dengan rangkaian ucapan yang mengandung mensucikan, mengagungkan dan memujinya, dengan ucapan :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ - يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ - عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى أَوْ مُوسَى بْنِ أَيُّوبَ ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ ، بِمَعْنَاهُ . زَادَ : قَالَ : فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَكَعَ قَالَ : " سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ " . ثَلَاثًا . وَإِذَا سَجَدَ قَالَ : " سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ " . ثَلَاثًا . قَالَ أَبُو دَاوُدَ : وَهَذِهِ الزِّيَادَةُ نَحَافُ إِلَّا تَكُونَ مَحْفُوظَةً . قَالَ أَبُو دَاوُدَ : انْفَرَدَ أَهْلُ مِصْرَ بِإِسْنَادِ هَذَيْنِ الْحَدِيثَيْنِ : حَدِيثِ الرَّبِيعِ ، وَحَدِيثِ أَحْمَدَ بْنِ يُونُسَ²⁹ .

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami al-Laits – yaitu Ibnu Sa`ud – dari Ayyub bin Musa atau Musa bin Ayyub, dari Rajul dari kaumnya, dari `Uqbah bin Amir, dengan maknanya. Ia menambah: ia berkata: Ketika Rasulullah SAW ruku` ia mengucapkan (membaca): “Subhana rabbiyal `adzimi wa bihamdih” “Bertasbih pada Rabbku yang Maha Agung dan memuji-Nya.” tiga kali, dan ketika bersujud, ia mengucapkan (membaca): “Subhana rabbiyal a`la wa bihamdih” “Bertasbih pada Rabbku yang Maha Tinggi dan memuji-Nya.” tiga

²⁸ Jalal Syafii, hal 110

²⁹ Abu Daud, op.cit hal 380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali. Abu Daud berkata: Kami khawatir penambahan kata ini tidak dijaga/dipertahankan. Abu Daud berkata: Orang-orang Mesir sendirian pada atribusi (memberi/melimpahkan wewenang) kedua hadist ini: Hadist empat, dan hadist Ahmad bin Yunus.

Bacaan yang tepat, pelan pelan, dengan suara yang lunak lembut sebaiknya dibaca minimal 3 kali, tetapi kalau shalat sunah sendirian, tambahlah puas hati tanpa dihitung sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia dan bacalah dengan rasa nikmat dan senang. Perlu diketahui bahwa semua bacaan dalam ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat akhir adalah sunnah, kecuali syahadah, *shalawat* dan *salam* pertama yang terdapat pada tahiyat akhir hukumnya wajib.³⁰

Oleh sebab itu utamakanlah lebih dahulu ketepatan dan kesempurnaan pelaksanaan ruku', i'tidal, sujud, dan duduk, yang hukumnya wajib dan termasuk rukun shalat, lalu disertai dengan merasakan efek dari masing masing gerakannya, kemudian barulah membaca.

Selanjutnya, jika Nabi saw selesai membaca (ayat atau surat), beliau diam sejenak, kemudian mengangkat kedua tangan beliau, sesuai tata cara yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang takbir, lalu beliau bertakbir dan rukuk. Nabi juga memerintahkan melakukan kedua hal tersebut kepada orang yang tidak benar shalatnya, di mana Beliau bersabda

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْمُقَرِّيُّ أَبُو يَحْيَى ، بِمَكَّةَ وَهُوَ بَصْرِيٌّ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبِي ، قَالَ : حَدَّثَنَا هَمَّامٌ ، قَالَ : حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ بْنِ مَالِكٍ بْنِ رَافِعٍ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ قَالَ : بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَنَحْنُ حَوْلَهُ، إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ، فَأَتَى الْقِبْلَةَ فَصَلَّى، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ جَاءَ، فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى الْقَوْمِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

³⁰ Jalal Syafi, hal 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " وَعَلَيْكَ، اذْهَبْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ". فَذَهَبَ فَصَلَّى، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمُقُ صَلَاتَهُ، وَلَا يَدْرِي مَا يَعِيبُ مِنْهَا، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ جَاءَ، فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى الْقَوْمِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " وَعَلَيْكَ، اذْهَبْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ". فَأَعَادَهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَ الرَّجُلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا عِيبٌ مِنْ صَلَاتِي ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " إِنَّهَا لَمْ تَتِمَّ صَلَاةٌ أَحَدِكُمْ حَتَّى يُسْبِغَ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَغْسِلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ، وَيَمْسَحَ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ، ثُمَّ يُكَبِّرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَيَحْمَدُهُ وَيُجَمِّدُهُ ". قَالَ هَمَامٌ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ : وَيَحْمَدُ اللَّهَ، وَيُجَمِّدُهُ وَيُكَبِّرُهُ. قَالَ : فَكِلَاهُمَا قَدْ سَمِعْتُهُ. يَقُولُ : قَالَ : " وَيَقْرَأُ مَا تيسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ وَأَدِنَ لَهُ فِيهِ، ثُمَّ يُكَبِّرُ وَيَرْكَعُ حَتَّى تَطْمِئَنَ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرخي، ثُمَّ يَقُولُ : سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. ثُمَّ يَسْتَوِي قَائِمًا حَتَّى يَقِيمَ صَلْبَهُ، ثُمَّ يُكَبِّرُ وَيَسْجُدُ حَتَّى يُمَكِّنَ وَجْهَهُ ". وَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ : " جَبْهَتُهُ، حَتَّى تَطْمِئَنَ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرخي، وَيُكَبِّرُ فَيَرْفَعُ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَاعِدًا عَلَى مَقْعَدَتِهِ وَيَقِيمَ صَلْبَهُ، ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْجُدُ حَتَّى يُمَكِّنَ وَجْهَهُ وَيَسْتَرخي، فَإِذَا لَمْ يَفْعَلْ هَكَذَا لَمْ تَتِمَّ صَلَاتُهُ³¹

“ Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdillah bin Yazid al-Muqri` Abu Yahya, di Mekkah dan ia orang Bashri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah, sesungguhnya Ali bin Yahya bin Khallad bin Malik bin Rafi` bin Malik menceritakan padanya, dari ayahnya, dari pamannya Rifa`ah bin Rafi` ia berkata: Ketika Rasulullah SAW sedang duduk bersama kami di sekitarnya, seorang pria masuk, menuju ke arah kiblat dan sholat. Ketika ia selesai sholatnya, ia datang dan menyapa Rasulullah SAW dan orang-orang dengan Salam. Rasulullah SAW berkata kepadanya: "Dan juga untukmu, pergilah dan sholat, karena kamu sesungguhnya belum sholat." Jadi ia pergi dan sholat, dan Rasulullah SAW mulai mengawasinya, dan ia (pria itu) tidak tahu apa yang salah dengannya. Setelah selesai sholat, dia datang dan menyapa Rasulullah SAW dan orang-orang dengan salam.

³¹ Al-Nasa'i, Juz 2 hal 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW berkata kepadanya: "Dan juga untukmu, pergilah dan sholat, karena kamu sesungguhnya belum sholat." Ia mengulangnya dua atau tiga kali, lalu pria itu berkata: "Ya Rasulullah, ada apa dengan sholatku?" Rasulullah SAW bersabda: "Shalat salah satu dari kalian tidak lengkap kecuali jika ia melakukan wudhu dengan benar sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah, Yang Mahakuasa dan Mulia. Jadi ia harus mencuci muka, lengannya sampai ke siku, dan menyeka kepalanya, dan (membasuh) kakinya sampai ke mata kaki. Maka ia harus mengagungkan Allah (SWT) dan memuji-Nya dan bertakbir pada-Nya." Hammam berkata aku mendengar ia berkata: "Ia memuji Allah, memuji dan muliakan-Nya. Ia berkata: "Aku mendengar keduanya." Ia berkata: Ia berkata (Rasulullah): "Membaca apa pun yang mudah dari Al-Quran yang telah diajarkan Allah kepadanya dan mengizinkannya di dalamnya (sholat). Kemudian mengucapkan takbir dan membungkuk sampai persendiannya tenang dan mengendur (beristirahat). Kemudian mengucapkan: "Sami Allahu liman hamidah (Allah mendengar orang yang memuji-Nya) dan berdiri tegak sampai tulang punggungnya lurus. Kemudian mengucapkan takbir dan bersujud sampai telah menempatkan wajahnya dengan kuat (di atas tanah)." "Aku mendengar ia berkata: dahinya, sampai persendiannya tenang dan mengendur. Kemudian mengucapkan takbir dan duduk sampai tulang punggungnya lurus (dan tenang). Kemudian bersujud sampai meletakkan wajahnya (di atas tanah) dan nyaman (tenang). Jika melakukan itu maka belum sempurnalah sholatnya."

Dalam Tafsir Tantowi Jauhari dalam surat al-Baqarah ayat 43 dijelaskan bahwa umat muslim disuruh untuk mengerjakan shalat dan menunaikan zakat. Dan juga kita disuruh untuk mengerjakan shalat berjamaah.³²

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ صَالِحِ مَوْلَى التَّوَّعَةِ، قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الصَّلَاةِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " خَلَّلْ أَصَابِعَ يَدَيْكَ وَرِجْلَيْكَ " ، يَعْنِي إِسْبَاغَ الْوُضُوءِ، وَكَانَ فِيمَا قَالَ لَهُ : " إِذَا رَكَعْتَ فَضَعْ كَفَيْكَ عَلَى رُكْبَتَيْكَ

³² Syaikh Tantowi Jauhari, *aljawahir fi Tafsiril al-Quran al-Qarim*, (mesir, musthafa al-Ba al-Halabi, 1350 H) hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَتَّى تَطْمَئِنَّ " . وَقَالَ الْهَاشِمِيُّ مَرَّةً : " حَتَّى تَطْمَئِنَّا ، وَإِذَا سَجَدْتَ فَأَمْكِنْ جَبْهَتَكَ مِنَ الْأَرْضِ حَتَّى تَجِدَ حَجْمَ الْأَرْضِ " ³³

“ Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Daud al-Hasyimi, Telah menceritakan kepada kami Abdul Rahman bin Abi Az-Zinad, dari Musa bin `Uqbah, dari Shalih Maula At-Ta`uamah, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas mengatakan: Seorang pria bertanya kepada Nabi saw tentang perkara dari sholat, Rasulullah SAW berkata kepadanya: "Tegangkan jari jemari tangan dan kakimu," yang berarti menyempurnakan wudhumu, dan itu seperti yang ia katakan kepadanya: “Apabila kamu ruku` lalu letakkanlah kedua telapak tanganmu diatas kedua lututmu sampai tenang.” Dan Al-Hasyimi berkata sekali lagi: "Sampai kamu merasa tenang, dan apabila kamu bersujud, maka letakkanlah dahimu di atas tanah sampai kamu temukan (ukuran) bumi."

Nabi saw ketika shalat menjauhkan (merenggangkan) kedua siku beliau dari kedua lambung beliau. Jika orang ini meninggal dalam kondisi seperti ini, maka ia meninggal tidak di atas agama Muhammad :{ karena dia mengerjakan shalatnya dengan gerakan yang sangat cepat seperti burung gagak mematuk darah}. Perumpamaan orang yang tidak menyempurnakan ruku'nya dan sujud dengan gerakan yang cepat, adalah seperti orang lapar yang memakan satu atau dua biji kurma, yang tidak mencukupkannya (dari rasa laparnya) sedikitpun. ³⁴

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ ، حَدَّثَنَا شَرِيفٌ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ ، وَنَهَانِي عَنْ ثَلَاثٍ : أَمَرَنِي بِرُكْعَتِي الضُّحَى كُلِّ يَوْمٍ ، وَالْوُتْرَ قَبْلَ النَّوْمِ ، وَصِيَامَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ، وَنَهَانِي عَنْ : نَقْرَةِ كَنْفَرَةِ الدَّيْكِ وَإِفْعَاءِ كِفْعَاءِ الْكَلْبِ ، وَالتَّيْفَاتِ كَالْتَّيْفَاتِ الثَّعْلَبِ ³⁵ .

“ Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Adam, telah menceritakan kepada kami Syarik, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Mujahid, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkanku pada tiga perkara, dan melarangku dari

³³ Imam Ahmad, .Juz 4 hal 365

³⁴ Amir Luthfi, hlm 111

³⁵ Imam Ahmad, Juz 13 hal 468

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiganya: Memerintahkanku untuk melaksanakan sholat Dhuha dua raka'at setiap hari, Witir sebelum tidur, dan puasa tiga hari dari setiap bulan. Melarangku dari mematok seperti patukan ayam jantan, duduk iq'a³⁶ seperti duduk iq'â anjing, dan menoleh sebagaimana musang menoleh.”

Pernah kita ketika shalat, sepintas mata beliau tertuju pada seseorang yang tidak meluruskan punggungnya pada waktu ruku' dan sujud sesuai dengan shalat beliau bersabda :

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
" لَا تُجْزِئُ صَلَاةٌ لَا يَقِيمُ الرَّجُلُ فِيهَا صَلَاتَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ ³⁷

“ Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Fudhail, dari Al-A'masy, dari Umarah bin Umair, dari Abi Ma'mar, dari Abi Mas'ud berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Tidak sah sholat jika seseorang tidak menegakkan (mengistirahatkan) tulang punggungnya saat sujud dan sujud.”

3. Fungsi Ruku' dalam Shalat

Ruku' merupakan salah satu dari rukun Shalat yang apabila kita tinggalkan maka shalat kita tidak akan sah, karena Nabi saw pernah mengatakan pada orang yang jelek shalatnya (sampai ia disuruh mengulangi shalatnya beberapa kali karena tidak memenuhi rukun. dan juga dalam hadist lain Nabi Muhammad Saw juga bersabda :

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ وَالْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ ، قَالَا : حَدَّثَنَا هَمَّامٌ ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ بِمَعْنَاهُ ، قَالَ : فَقَالَ رَسُولُ

³⁶ Duduk iq'a ada 2 macam yang pertama, mendudukkan bokong di atas lantai kemudian menegakkan betisnya dan meletakkan kedua tangannya di atas lantai sebagaimana duduknya anjing. ini yang ditafsirkan oleh Abu Ubaidah Ma'mar bin al-Mutsanna dan muridnya Abu Ubaid al-Qasim Bin Salam. dan para ahli bahasa yang lain. duduk jenis ini makruh dan ini yang dilarang dalam hadist. yang jenis kedua, mendudukkan bokong di atas Kepala Tumit Di Antara Dua Sujud. Inilah Yang Dimaksud Ibnu Abbas Ra Dalam Perkataan Beliau: “Ini Adalah Seperti Nabimu Muhammad Saw”. Dan Imam Syafii Dalam Buwaiti Dan al-Imla' menyatakan Duduk Seperti Ini dianjurkan ketika duduk di antara dua sujud (Syarah Shahih Muslim, 5/19)

³⁷ Imam Nasa'I, Juz 13 hal 468

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " إِنَّهَا لَا تَتِمُّ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ حَتَّى يُسَبِّحَ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَغْسِلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ، وَيَمْسَحَ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ، ثُمَّ يُكَبِّرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَحْمَدُهُ، ثُمَّ يَقْرَأُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا أَذِنَ لَهُ فِيهِ وَتَيَسَّرَ ". فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ حَمَّادٍ، قَالَ : " ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْجُدُ فَيَمْكَنُ وَجْهَهُ - قَالَ هَمَّامٌ : وَرُبَّمَا قَالَ : جَبْهَتُهُ - مِنَ الْأَرْضِ حَتَّى تَطْمِنَ مَفَاصِلُهُ وَتَسْتَرُخِيَ، ثُمَّ يُكَبِّرُ فَيَسْتَوِي قَاعِدًا عَلَى مَقْعَدِهِ، وَيُقِيمُ صَلَاتَهُ - فَوَصَفَ الصَّلَاةَ هَكَذَا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ حَتَّى تَفْرُغَ - لَا تَتِمُّ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ حَتَّى يَفْعَلَ ذَلِكَ ³⁸

“Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abdil Malik dan Hajjaj bin Minhal, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah, dari Ali bin Yahya bin Khallad, dari ayahnya, dari pamannya Rifa'ah bin Rifa' dengan maknanya, ia berkata: Lalu Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya tidak sempurna sholat salah satu dari kalian sampai berwudhu dengan sempurna, seperti yang diperintahkan Allah SWT, Lalu membasuh wajah dan tangannya sampai ke siku, dan mengusap kepala dan (membasuh) kakinya sampai ke mata kaki. Kemudian bertakbir pada Allah dan memuji-Nya. Kemudian membaca apa yang mudah dari Alquran sebanyak yang dia mau. Ia menyebutkan seperti hadist Hammad, ia berkata: “Kemudian mengucapkan takbir lalu sujud meletakkan wajahnya (di atas tanah). Hammam berkata: Kadang-kadang ia berkata: Dahinya diam di tanah, sampai persendiannya kembali ke tempatnya dan mengendur. Kemudian mengucapkan takbir lalu duduk tepat di pinggulnya dan menegakkan punggungnya. Dia menggambarkan sifat shalat dengan cara ini dengan empat raka'at sampai dia menyelesaikannya – tidak sempurna sholatmu sampai melaksanakan yang demikian itu.”

Jadi Ruku' mempunyai peranan penting dalam shalat karena harus memenuhi segala rukun shalat yang 16, jadi fungsi ruku' dalam shalat adalah menyempurnakan shalat itu sendiri.³⁹

³⁸ Abu Daud, Juz 13 hal 468

³⁹ Fungsi Ruku, <http://Kompasiana.Com> Diakses Pada Tanggal 26 Oktober 2019 Jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hakikat dari Gerakan Ruku'

Ruku' adalah salah satu dari empat inti pelaksanaan shalat di samping berdiri, sujud, dan duduk. Inti pelaksanaan shalat ini sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad Saw:

أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ ، حَدَّثَنَا وَهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنْ قَوْمِي وَنَحْنُ شَبَابَةٌ ، فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عَشْرِينَ لَيْلَةً ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيقًا ، فَلَمَّا رَأَى شَوْقَنَا إِلَى أَهْلِينَا قَالَ : " ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَكُونُوا فِيهِمْ ، فَمُرُوهُمْ وَعَلِّمُوهُمْ ، صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي ، وَإِذَا خَضَعْتَ الصَّلَاةَ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ، ثُمَّ لِيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ ⁴⁰

" Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hasan, telah menceritakan kepada kami Wuhaib bin Khalid, telah menceritakan kepada kami Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Malik bin Huwairist dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW berada di antara kaumku dan kami masih remaja, lalu kami tinggal bersamanya selama dua puluh hari dua puluh malam, Nabi SAW mengiringi (menemani) kami, Ketika ia menyadari kerinduan kami pada keluarga kami, ia berkata: kembalilah ke keluarga kalian dan tinggal bersama mereka dan memerintahkan mereka untuk melakukan hal-hal yang baik dan mengajarkan mereka (agama), "Sholatlah sebagaimana kalian melihat aku sholat, dan ketika waktunya sholat salah satu dari kalian harus mengumandangkan Adzan dan yang tertua dari kalian harus memimpin sholat."

Penjelasan tentang tata cara ruku' sudah banyak dibahas dalam kitab kitab fiqh. Dalam hukum rukuk' juga banyak disebutkan dalam ayat dan hadis, antara lain:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

" Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'." (Q.S al Baqarah (2): 43).⁴¹

Dalam suatu riwayat, ketika turun akhir surah al waqiah ayat 96

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

⁴⁰ Al-Darimi, *Sunan Ad-Darimi*, (Beirut, Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 1991) Juz 2 hal 796

⁴¹.Nasaruddin.Umar, , *Shalat Sufistik Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat*, (Tangerang Selatan: Alifia Books, 2019) hlm 106-107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Besar.” (Q.S al Waqiah (56): 96),

Nabi memerintahkan untuk membacanya dalam rukuk.

Setelah turun awal surah al-A’la ayat 1

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

“Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,” (Q.S al-A’la (87): 1), maka Nabi memerintahkan sahabat untuk membacanya dalam sujud.⁴²

Hakikat ruku’, sebagaimana dijelaskan dalam kitab kitab tasawuf, ialah simbol ketundukan seorang hamba yang rela yang tulus merukukkan kepala sebagai mahkota paling tinggi manusia kepada Allah. Perbuatan ruku’ sesungguhnya bukan hanya kepala, melainkan yang lebih penting ialah meruku’kan segenap potensi diri, dari kepala sampai kepada seluruh organ spiritual kita, seperti Qalbu, jiwa, dan akal pikiran. Seseorang tidak akan mencapai hakikat dan tujuan ruku’ jika yang ruku’ hanya lahiriah tanpa disertai batin. Atau sebaliknya, batin tanpa disertai lahiriah. Yang pertama disebut “orang yang dimurkai” (*al-Maghdhub*), dan yang kedua disebut “Orang yang sesat” (*alh-Dhallin*).⁴³

Ruku’ juga merupakan wujud tata krama dan keadaban individu (*al-Adab*), sementara sujud adalah wujud keakraban (*al-Qurb*). Ini menjadi isyarat bahwa siapa yang ingin mendapatkan kedekatan dan keakraban dengan Allah Swt, maka ia terlebih dahulu harus melewati fase ketundukan dan keberadaban. Jika orang gagal membangun ketundukan, maka biasanya juga akan gagal meraih kedekatan. Itulah sebabnya, rukuk didahulukan sebelum sujud. Kalangan ulama tasawuf menyebut rukuk adalah kefanaan awal (*al-Fanna al-Awwal*) dan sujud adalah kefanaan sempurna (*al-Fanna al-Kamil*). Berbagai macam orang mengapresiasi ruku’. Sufi

⁴³ Jalal Syafii, hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rabi'bin Haitsam diceritakan pernah ruku' mulai tengah malam sampai tubuh dalam satu ruku', ia sangat menikmati indahnya ruku'.⁴⁴

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ ، حَدَّثَنَا أَبِي وَبَقِيَّةٌ ، عَنْ شُعَيْبٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ : أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، وَأَبُو سَلَمَةَ ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يُكَبِّرُ فِي كُلِّ صَلَاةٍ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ وَغَيْرِهَا ؛ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ ، ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرُكِعُ ، ثُمَّ يَقُولُ : سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ . ثُمَّ يَقُولُ : رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ . قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ ، ثُمَّ يَقُولُ : اللَّهُ أَكْبَرُ حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ، ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ، ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَسْجُدُ ، ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ، ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ الْجُلُوسِ فِي اثْنَتَيْنِ ، فَيَفْعَلُ ذَلِكَ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ حَتَّى يَفْرُغَ مِنَ الصَّلَاةِ ، ثُمَّ يَقُولُ حِينَ يَنْصَرِفُ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ، إِنِّي لَأَقْرَبُكُمْ شَبْهًا بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، إِنْ كَانَتْ هَذِهِ لَصَلَاتِهِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا . قَالَ أَبُو دَاوُدَ : هَذَا الْكَلَامُ الْأَخِيرُ يَجْعَلُهُ مَالِكٌ وَالزُّبَيْدِيُّ وَغَيْرُهُمَا عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ . وَوَأَقَّعَ عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ⁴⁵

“ Telah menceritakan kepada kami Amru bin Utsman, telah menceritakan kepada kami Ubay Wabaqiyyah, dari Syu'aib, dari Al-Zuhri ia berkata: Telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Abdirrahman, dan Abu Salamah, bahwa Abu Hurairah mengucapkan takbir dalam setiap sholat, baik wajib maupun tidak wajib: mengucapkan takbir ketika berdiri, kemudian mengucapkan takbir ketika ruku', kemudian ia membaca (mengucapkan): “Samia llahu liman hamidah” “Allah mendengar siapa yang memuji-Nya”: kemudian membaca (mengucapkan): “Rabbana wa lakalhamdu” “Rabb kami dan segala puji bagi-Mu”, Sebelum bersujud, lalu membaca (mengucapkan): “Allahu akbar” “Allah Maha Besar” sambil bersujud, kemudian mengucapkan takbir ketika mengangkat kepalanya (setelah sujud), kemudian mengucapkan takbir ketika sujud, kemudian mengucapkan takbir ketika mengangkat kepalanya (setelah sujud), kemudian mengucapkan takbir ketika berdiri dari duduk di dua raka'at. Dan ia melakukannya di setiap rakaat sampai menyelesaikan sholatnya. Kemudian ia berkata di akhir sholat: Demi yang jiwaku berada dalam genggamannya, sesungguhnya aku lebih dekat dengan Rasulullah

⁴⁴ Jalal Syafii, hlm 107

⁴⁵ Abu Daud, Juz 1 hal 366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW dalam hal sholatnya, begitulah doa yang biasa ia ucapkan sampai ia meninggalkan dunia. Abu Dawud berkata: Pernyataan terakhir ini dibuat oleh Malik, al-Zubaidi dan selain dari keduanya dari al-Zuhri, dari Ali bin Husain. Dan Abdul A'la mendukung dari Ma'mar Syu'aib bin Abi Hamzah dari al-Zuhri. ”

Jika ruku' dilakukan dengan benar benar membersihkan diri dari berbagai sifat egois (*inaniyyah*) dan ketakjuban diri (*inniyah*), kemudian menghilangkan berbagai imajinasi dalam pikiran dan sepenuhnya memasrahkan diri kepada Allah Swt. Hingga titik puncak, maka keadaan inilah yang mengantarkan diri seseorang merasakan kefanaan jiwa (*al-Fanna al-Nafs*). Hidayah dan petunjuk Allah Swt, akan menunggu siapa pun yang mencapai puncak kekhusukan dalam ruku'. Ruku' seperti inilah yang dijanjikan berbagai keberuntungan dari Allah Swt, sebagaimana dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.” (Q.S al haji (22) : 77)

Dalam kitab kitab lain dijelaskan, berdiri dalam shalat adalah simbol makam at-Tauhid af'al, ruku' simbol *Maqam al-Tauhid al-Shifah*, sujud simbol *Maqam Tauhid al-Dzati*, dan duduk simbol *Maqam Tauhid al-Asma'*. Karena wilayah pembahasan ke empat jenis tauhid ini sangat kompleks, maka akan dibahas sendiri di bagian lain. Keempat jenis tauhid ini juga dibahas para teolog dan ulama kalam. Ketika orang sedang mencapai puncak kedekatan diri dalam ruku', maka pada saat itu ia akan melihat hanya satu, Dialah Yang Maha Esa. Dia Esa dalam perbuatan, sifat, nama, dan zat. Ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah mampu melihat segala sesuatu yang banyak sebagai hanya satu, pancaran dan *TajalliNya* Yang Maha Esa.⁴⁶

Orang orang yang berada dalam Maqam Ketinggian (*Qaus Su'idi*), maka ia sudah menggunakan pandangan Holistic (*Ijmali*), sehingga ia menyaksikan hanya satu (*The Oneness/Wahidah*), atau bahkan yang Maha Satu (*The One And Only/Ahadiyyah*). Sebaliknya, orang yang masih berada di maqam bawah (*An Nuzul*), maka ia menggunakan pandangan secara mikro (*Tafshili*), sehingga yang ia saksikan ialah beragam makhluk Tuhan (*The Manyness/Al-Katsrah*). Tentu kita berharap dan sekaligus memohon kepada Allah Swt. Agar hari demi hari pengalaman rukuk kita semakin menbuahkan makna dan hakikat rukuk.⁴⁷

5. Jantung

Jantung merupakan organ berongga yang terdiri atas empat ruangan, berbentuk seperti kerucut tumpul dengan puncak (apeks) di bawah miring sebelah kiri, terletak diantara kedua paru paru, dan berukuran sebesar kepala tangan pemiliknya. Berat jantung orang dewasa, yaitu 220-260 gram. Jantung dan pembuluh darah besar dibungkus oleh Membran Perikardium. Perikardium merupakan kantong yang terdiri atas lapisan ganda yang dapat membesar dan mengecil, mengandung cairan Perikardial (lapisan pemungkus paru paru)⁴⁸.

Jantung manusia berbentuk kerucut sebesar kepala tangan dengan berat lebih kurang 300 gram yang terletak di tengah rongga dada sebelah kiri. Jantung dibungkus oleh dua membran pelindung yang disebut Perikardium. Ruang di antara Membran berisi cairan Perikardial yang berfungsi sebagai pelumas untuk mengurangi gesekan. Jantung memiliki empat ruang, yaitu dua ruang sebelah atas yang terdiri atas Serambi Kiri (*Atrium Sinister*) dan Serambi Kanan

⁴⁶ Jalal Syafii, hlm 109-110

⁴⁷ Jalal Syafii, hlm 110

⁴⁸ Irnanigtyas, *biologi kelas XI*, (Jakarta, Erlangga, 2013) hlm 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Atrium Dexter*) dan dua ruang sebelah bawah yang terdiri atas Bilik Kiri (*Ventrikel Sinister*) dan Bilik Kanan (*Ventrikel Dexter*).⁴⁹

1. Bentuk jantung

Dinding jantung terdiri dari 3 lapisan, yaitu sebagai berikut.

- Epikardium, merupakan bagian luar yang menutup permukaan jantung dan tersusun dari sel sel mesotelium yang berada di atas jaringan ikat.
- Miokardium, merupakan bagian tengah yang terdiri atas jaringan otot jantung dan mampu berkontraksi untuk memompa darah. ketebalan miokardium pada tiap ruangan jantung bervariasi.
- Endokardium, merupakan bagian dalam yang tersusun dari lapisan entelium. Endokardium melapisi jantung, katup, dan berhubungan dengan lapisan endotelium pembuluh darah yang memasuki dan meninggalkan jantung.⁵⁰

Sel otot jantung mengalami modifikasi membentuk sistem penghantar rangsangan yang mengatur denyut jantung. Rambatan rangsangan terjadi dari satu sel otot jantung ke sel yang lainnya. Serat Puskinje merupakan sel sel otot jantung khusus yang berperan dalam sistem penghantar rangsangan, yang terdapat dibawah Endokardium. Otot jantung akan berkontraksi secara ritmis dan terus menerus memompakan darah melalui sistem sirkulasi. Kerja otot jantung di atur oleh sistem Saraf Otonom (saraf tidak sadar), yaitu Saraf Simpatik Dan Parasimpatik. Saraf Simpatik bekerja mempercepat denyut jantung, sedangkan Saraf Parasimpatik memperlambat denyut jantung.⁵¹ Jantung memiliki empat ruangan, yaitu atrium (serambi) kanan dan kiri serta ventrikel (bilik) kanan dan kiri.

⁴⁹ Agus triono M.pd, Dkk, *ipa terpadu jilid 2 kelas VIII Smp/Mts*, (jakarta, Erlangga, 2013) hlm 205

⁵⁰ irnanigtyas, Loc.Cit

⁵¹ Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Atrium kanan dan kiri dipisahkan oleh septum interatrial. Namun di antara atrium kanan dan atrium kiri janin terhadap lubang yang disebut foramen ovale. dinding atrium relatif tipis. Atrium menerima darah dari vena yang membawa darah kembali ke jantung. Atrium kanan menerima darah dari seluruh tubuh , kecuali paru paru. sementara itu, atrium kiri menerima darah dari paru paru.
- b. Ventrikel Kanan Dan Kiri dipisahkan oleh spektrum intrevektikular. ventrikel berdinding tebal sehingga mampu mendorong darah keluar dari jantung menuju arteri yang membawa darah meninggalkan jantung. Ventrikel Kanan memompa darah menuju paru paru melalui Batang Polmonari. Sementara itu, ventrikel kiri memompa darah ke seluruh tubuh melalui Aorta. Dinding Ventrikel Kiri lebih tebal tiga kali lipat daripada dinding Ventrikel Kanan.
- c. Katup jantung terdiri atas katub trikuspid dan katup bikuspid (katub mitral)

Katub Trikuspid terletak diantara Atrium Kanan dan Ventrikel Kanan, serta memiliki tiga daun katup. Jika tekanan darah pada Atrium Kanan lebih besar daripada Atrium Kiri, Daun Katub Trikuspid akan terbuka dan darah mengalir dari Atrium Kanan ke Ventrikel Kanan. jika tekanan darah pada ventrikel kanan lebih besar dari pada atrium kanan, daun katub trikuspid akan menutup sehingga dapat mencegah aliran balik dari dan darah dari ventrikel kanan tidak kembali ke atrium kanan.

Katup Bikuspid (Katup Mitral) terletak diantara atrium kiri dan ventrikel kiri. Katup ini berfungsi mencegah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran balik sehingga darah dari ventrikel kiri tidak kembali ke atrium kiri.⁵²

2. Sistem pengaturan Jantung

Jantung memiliki sifat otoritmisitas, yaitu mampu berkontraksi atau berdenyut secara ritmis akibat potensial aksi yang diaktikannya sendiri. sel sel jantung mampu melakukan objeksitivas terletak ditempat tempat sebagai berikut:

- 1) Nodus Sinoatris (nodus SA) adalah suatu dasserah kecil khusus di dinding Atrium Kanan dekat pintu masuk Vena Kava Superior. Nodus SA disebut pemacu normal dan memiliki potensial aksi 70-80 denyut permenit
- 2) Nodus Antrioventrikel (Nodus AV) adalah suatu berkas kecil sel sel otot jantung khusus terletak didasar Atrium Kanan dekat Septum, tepat diatas pertemuan atrium dan ventrikel. Nodus AV memiliki potensial aksi 40-60 denyut permenit.
- 3) Berkas HIS (berkas atrioventrikel) adalah sel khusus yang berasal dari modul AV dan masuk ke spektum antarvertikel. Berkas ini terbagi menjadi dua cabang berkas, kanan dan kiri yang turun menyusuri spektum, dan melengkung mengelingi ujung rongga ventrikel. Berkas HIS memiliki potensial aksi 20-40 per menit
- 4) Serat Purkinje adalah serat serat halus terminal yang menjulur dari berkas HIS dan menyebar ke seluruh Miokardium Ventrikel. serat purkinje memiliki potensial 20-40 denyut permenit⁵³.

3. Peran Jantung

Jantung berfungsi sebagai alat pemompa darah pada saat berdenyut. Denyut jantung dapat dirasakan pada pembuluh nadi

⁵² Agus triono M.pd, Dkk, hlm 204

⁵³ Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terletak dibawah permukaan kulit, seperti di leher dan pergelangan tangan. Jantung berdenyut selama kita hidup dengan denyutan 60-80 kali/menit, yaitu kontraksi (mengucup) dan relaksasi (mengembang). Kontraksi berarti jantung memompa darah ke seluruh tubuh dari ventrikel kiri. Keadaan pada saat jantung kontraksi disebut Sistole. Tekanan Sistolik yang normal adalah 120 mmHg. Relaksasi atau istirahat berarti darah masuk ke bilik jantung. Keadaan pada saat relaksasi disebut Diastole. Tekanan diastolik yang normal adalah 80 mmHg.⁵⁴

Kontraksi dan relaksasi otot jantung terjadi secara ritmik (teratur dan berirama). Waktu untuk satu kali Sistole dan Diastole adalah 0,8 sekon sehingga jantung berdenyut 100 kali setiap hari. Gerak jantung dikendalikan oleh Sistem Elektrik sehingga otot jantung dapat berkontraksi dan relaksasi secara ritmik.⁵⁵ Jantung bekerja melalui tiga tahapan sebagai berikut.

- a) Serambi mengembang sehingga darah masuk ke dalam serambi
- b) Serambi menguncup sehingga darah masuk ke bilik
- c) Bilik menguncup sehingga darah keluar jantung.⁵⁶

faktor faktor yang memengaruhi kerja jantung, diantaranya sebagai berikut.

- a. Saraf Parasimpati : menghambat kontraksi (denyut) jantung
- b. Saraf Simpati: merangsang dan mempercepat denyut jantung
- c. Fisik: semakin berat fisik, semakin cepat denyut jantung
- d. Psikis (Emosi): keadaan terkejut atau takut mempercepat denyut jantung

⁵⁴ Agus triono M.pd, Dkk, *op.cit*, hlm 206

⁵⁵ *loc.cit*

⁵⁶ Agus triono M.pd, Dkk, hlm 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kandungan CO₂, dan O₂ diudara: banyak O₂ memperlambat denyut jantung, sedangkan banyak CO₂ mempercepat denyut jantung
- f. Otot Otot/Hormon: obat eledrin dan hormon adrenalin atau noradrenalin mempercepat denyut jantung⁵⁷

6. Otak

Otak (Bahasa Inggris: *Encephalon, Brain*) adalah pusat sistem saraf (Bahasa Inggris; *Central Nervous System, Cns*) pada vertebra dan banyak invertebrate lainnya. Otak manusia adalah struktur pusat pengaturan yang memiliki volume sekitar 1.350 cc dan terdiri atas 100 juta sel saraf atau Neuron. Otak mengatur dan mengkoordinir sebagian besar, gerakan, perilaku, dan fungsi tubuh homeostatis, seperti detak jantung, tekanan darah, keseimbangan cairan tubuh dan suhu tubuh. Otak manusia bertanggung jawab terhadap pengaturan seluruh badan dan pemikiran manusia. Oleh karena itu terdapat kaitan erat antara otak dan pemikiran. otak dan sel saraf didalamnya dipercayai dapat mempengaruhi kognisi manusia. Pengetahuan mengenai otak mempengaruhi perkembangan psikologi kognitif. Otak juga bertanggung jawab atas fungsi seperti pengenalan, emosi, ingatan, pembelajaran motorik, dan segala bentuk pembelajaran lainnya.

Otak manusia diperkirakan mencapai 2 % dari keseluruhan syaraf tubuh, mengosumsi 25 % oksigen, dan menerima 1,5 % darah dari jantung. Otak tersusun dari 100 miliar Neuron yang terhubung oleh Sinapsis membentuk anyaman kompleks. Neuron di otak berkomunikasi satu sama lainnya secara kimiawi atau berupa muatan listrik yang memungkinkan tubuh dapat mengalami emosi, berpikir, dan mengingat, mengetahui dan mengatur keadaan tubuh sendiri dan lingkungannya, serta secara sadar mengontrol gerakan tubuh.⁵⁸

1. Bentuk Otak

⁵⁷ loc.cit

⁵⁸ Irnanigtyas, hlm 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otak terbentuk dari dua jenis sel; Gila Dan Neuron, Gila berfungsi untuk menunjang dan melindungi Neuron, sedangkan Neuron membawa informasi dalam bentuk pulsa listrik yang dikenal sebagai Potensi Aksi. Mereka berkomunikasi dengan Neuron yang lain dan keseluruhan tubuh dengan mengirimkan berbagai macam bahan kimia yang disebut Neurotransmitter. Neurotransmitter ini dikirimkan pada celah yang dikenal sebagai Sinapsis. Avertebrata seperti serangga mungkin mempunyai jutaan Neuron pada otaknya, vertebrata besar bisa mempunyai hingga miliar neuron.

Neuron Otak mengandung dua jenis Asam Lemak Pufa (Bahasa Inggris: Polyunsaturated Fatty Acids), yaitu Asam Arakidonat (AA) dan Asam Dohokaheksaenoat (DHA) yang terletak pada posisi Sn2 dan Molekul Fosfogliserida dalam Membran Sel Neuron. Pufa dapat terlepas dari Fosfogliserida oleh stimulasi Fosfolipase PLA-2. Molekul AA yang terlepas akan diproses oleh Enzim 5-Lipo Oksigenase menjadi Lipoksin. baik AA maupun DHA dapat diproses oleh Enzim Lipo Oksigenase guna membentuk senyawa turunan Hidroksi dan Leukotriena.⁵⁹

2. Peran Otak

Otak manusia mempunyai perannya masing masing. Otak memiliki tiga tingkatan atau belahan yaitu otak kanan, otak kiri, dan otak tengah, yang masing masing memiliki perannya masing masing. Mulai dari yang pertama yaitu otak kanan berfungsi dalam hal berkeaktifitas. secara umum peserta didik menggunakan otak kanan biasanya akan menyukai atau nyaman dengan sesuatu yang acak, menyukai gambar, grafik, dan

⁵⁹ The role of elcosanoids in the brain. deakin university, school of exercise dan nutrilion sciences :tassoni D, kaur G, Weiser RS, sinclair Aj. diakses tanggal 29 juli 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diagram, lebih suka mempelajari sesuatu dari keseluruhan ke bagian bagian.

Yang kedua mari kita menelusuri belahan otak kiri. Otak kiri berperan dalam kegiatan Motorik (Motor Sequence) yaitu berhubungan dengan logika, analisa, bahasa, rangkaian dan matematika. Secara umum peserta didik yang lebih cenderung menggunakan otak kiri akan lebih suka sesuatu yang berurutan, mempelajari materi dari bagian bagian keseluruhan, menyukai kata kata, simbol dan huruf.

Yang terakhir mari membahas belahan otak tengah, pada bagian otak tengah meliputi hipokampus, talamus, hipotalamus, dan amigdala. bagian ini adalah bagian yang menyumbang sekitar 20 % dari seluruh volume otak, bertanggung jawab atas tidur, emosi, atensi, pengaturan bagian tubuh, hormon, seksualitas, penciuman, dan produksi kimiawi otak.

Setelah tau peran atau cara kerja belahan otak, bagaimana dengan anda? lebih cenderung menggunakan otak manakah?kanan, kiri, dan tengah? Jawabannya setelah anda meneliti sendiri sikap anda lewat materi yang anda pelajari.

Dalam tiga tingkatan otak, ada tiga bagian otak yaitu Otak Reptil, Otak Mamalia, dan Otak Neo Cortex.

Pembelajaran secara fisik dapat mengubah otak. Setiap pengalaman baru kita temui dapat mengubah pengebalan Elektrokimia kita. Semakin baru dan menantang stimulinya maka akan semakin baik otak mengaktifisasi jalur barunya. Jika otak merasakan sesuatu yang cukup penting untuk ditempatkan dalam memori jangka panjang, maka potensi memori pun terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran akan maksimal apabila dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri beserta otak tengah sebagai pengendali emosi.⁶⁰

a. Pembagian Otak

Sistem Saraf Primitif mulai terbentuk sejak embrio pada minggu ke tiga masa kehamilan, selanjutnya pada minggu ke 4 akan terbentuk tabung saraf yang akan menjadi Otak dan Medula Apinalis. Bagian Karanial pada tabung saraf membentuk tiga bagian yang membesar (Vesikel) yang Berdeferensiasi membentuk otak depan, otak tengah, dan otak belakang.⁶¹

Otak Besar (Bahasa Inggris: Telencephalon, Cerebrum) adalah bagian depan yang paling menonjol dari otak depan. Otak besar terdiri dari dua belahan, yaitu belahan kiri dan kanan. setiap belahan mengatur dan melayani tubuh yang berlawanan, belahan kiri mengatur tubuh bagian kanan akan mengalami gangguan maka tubuh bagian kanan akan mengalami gangguan, bahkan kelumpuhan. tiap belahan otak depan terbagi menjadi empat lobus yaitu Frontal, Parietal, Okspital, Dan Temporal. Antara lobus frontal dan lobus parietal dipisahkan oleh Siklus Sentralis Atau Celah Rolando.⁶²

Serebrum mengisi bagian depan dan atas rongga tenggorak. Bagian luarnya tersusun dari substansi abu abu yang disebut Korteks Serebral, sedangkan bagian dalamnya tersusun dari substansi putih yang disebut Nukleus Basal (*Ganglia Basal*).⁶³

⁶⁰ Peran otak, <http://kompasiana.com.cdn.ampproject.org> di akses pada tanggal 25 juni 2025 jam 22.04

⁶¹ Irnanigtyas, loc.cit

⁶² Inggris "medulla", college of sciense, university of idaho, diakses tanggal 28 februari

2020

⁶³ Irnanigtyas, loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korteks serebral menempati 80 % dari total masa otak, memiliki ketebalan sekitar 5 mm, serta memiliki pelebaran yang meningkatkan luas permukaan (sekitar 0,5 m², sering dikaitkan dengan kecerdasan). Korteks Serebral terbagi menjadi 2 belahan (Hemisfer Serebral), yaitu sisi kanan dan kiri yang dihubungkan oleh serat pita. Tebal dari bahan putih serebrum yang disebut Korpus Kalosum. Setiap belahan terdiri atas empat lobus yang terpisah. setiap hemisfer memiliki fisura (ceruk dalam) dan sulkus (ceruk dangkal). permukaan jaringan otak membentuk bagian bulat menonjol yang disebut girus. para peneliti telah mengidentifikasi sejumlah area fungsional pada lobus masing masing.⁶⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku buku dan jurnal yang membahas tentang gerakan shalat (ruku'), maka penulis tidak menemukan satupun yang fokus membahas tentang ruku' menurut kesehatan dan kajian medis, sedangkan mengenai kajian shalat telah dilakukan oleh beberapa penulis di antaranya:

1. **St. Halimang**, dalam Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies Volume 6 Nomor terbitan 1 Maret 2016, dengan judul *Shalat dan Kesehatan Perspektif Maqasid al-Syariah* menjelaskan bahwa Gerakan ruku' dalam salat adalah gerakan dengan membungkukkan punggung ke depan kedua tangan memegang atau menempel di atas sendi lutut, dan wajah menghadap ke arah tempat sujud atau sajadah dengan di dahului takbiratul ihram. Pada dasarnya gerakan ruku' ini adalah dari berdiri bersidekap tubuh membentuk skruktur anatomis-fungsional, kemudian saat mengangkat kedua tangan seraya menghirup oksigen

⁶⁴ Imanigtyas, loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semaksimal mungkin dan mengucapkan takbir, badan dibungkukkan serta wajah melihat titik sujud.⁶⁵ Dalam Jurnal ini lebih menjelaskan semua gerakan dalam shalat, sedangkan dalam penelitian ini lebih rapat atau lebih dipersempit lagi pembahasannya yaitu menjelaskan tentang apa itu jantung dan otak dan juga menjelaskan manfaat gerakan ruku' dari kesehatan jantung dan otak.

2. **Nur Kosim**, Muhammad Nur Hadi, dalam Jurnal Mu'allim Volume 1 Nomor 1 Januari 2019, dengan judul *Implementasi Gerakan Shalat Fardhu sebagai Motivasi Aspek Kesehatan* menjelaskan bahwa, implementasi gerakan shalat fardlu sebagai motivasi aspek kesehatan siswa dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar di kelas. Saat waktunya shalat Dzuhur, baik guru maupun siswa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Selain itu, saat menjelaskan materi kurikulum Fikih tentang shalat, guru juga memaparkan pentingnya gerakan shalat bagi kesehatan manusia. Hal ini memberikan semangat siswa untuk rajin melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di Madrasah.⁶⁶ Perbedaan dari skripsi yang saya tulis adalah kalau dalam jurnal membahas implementasi dari gerakan shalat, sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang pandangan para ulama Tafsir mengenai ruku' bagi kesehatan
3. **Zulkifli**, Studi Filosofis Gerakan dan Bacaan Shalat, Fakultas ushuluddin Uin Suska riau 2010, yang berjudul *Studi filosofis gerakan dan bacaan shalat*, menjelaskan bahwa Ruku' merupakan salah satu rukun shalat yang terpenting sebelum kita memasuki rukun yang selanjutnya yaitu sujud. Ruku' adalah

⁶⁵ St. Halimang, Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies , *Salat dan Kesehatan Perspektif Maqasid al-Syariah*, (IAIN Pontianak,2016) hlm 80

⁶⁶ Nur Kosim, Muhammad Nur Hadi, Jurnal Mu'allim Volume 1 Nomor 1 Januari 2019, *Implementasi Gerakan Shalat Fardlu Sebagai Motivasi aspek Kesehatan*, (Universitas Yudharta Pekanbaru), hlm 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membungkuk, dan hendaklah pada saat ruku' kita membungkukan badan kedepan dengan pandangan mata tertuju pada tempat ruku' yaitu bumi atau tanah. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa kita harus mengakui kita ini adalah makhluk yang lemah dan tidak perlu sombong di hadapan Allah Swt, dan dianjurkan banyak mengagungkan Allah Swt.⁶⁷. Perbedaan dengan penelitian saya adalah yaitu dalam skripsi ini membahas tentang tata cara rukuk yang benar dan tinjauan filosofis dari gerakan shalat secara keseluruhan, sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang pentingnya rukuk bagi jantung dan otak.

4. **Mukhamad Rajin dkk**, dalam Jurnal Edu Health, Vol. 5 No. 1, April 2015, dengan judul *Potensi Shalat dengan Gerakan Isotonik dan Isometrik Predominan untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Postprandial Pasien Diadetes Mellitus* menjelaskan bahwa shalat merupakan aktivitas bagi umat Islam yang dilakukan secara teratur setiap hari. Ditinjau dari biomekanika gerakan shalat merupakan aktivitas fisik yang dapat menyebabkan kontraksi otot isotonic dan isometrik. Shalat dengan gerakan isometrik dominan telah terbukti dapat menurunkan kadar glukosa postprandial dengan signifikan (Rajin, 2011). Shalat dengan gerakan isometrik juga telah terbukti dapat menurunkan glukosa darah postprandial setara dengan olahraga jogging (Rajin, 2013).⁶⁸. Jadi perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian saya adalah yaitu terletak pada yaitu manfaat. Jadi dalam jurnal menjelaskan tentang manfaat shalat bagi kesehatan berarti ini secara umum sedangkan dalam

⁶⁷ Zulkifli, *Studi Filosofis Gerakan dan Bacaan Shalat*, (skripsi fakultas Ushuluddin Uin Sultan Syarif Qasim Riau 2010.)

⁶⁸ Mukhamad Rajin dkk, jurnal Jurnal Edu Health, Vol. 5 No. 1, April 2015, *Potensi Shalat dengan gerakan isotonik dan isometrik dominan untuk menurunkan kadar glukosa darah postprandial pasien diadetes mellitus*, (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang) hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian saya membahas tentang manfaat dari gerakan rukuk, jadi hanya membahas gerakan rukuk saja.

5. **Sri Jumini**, Chakimatul Munawaroh, dalam jurnal *Kajian Pendidikan Sains*, Vol. IV No. 02, September 2018, dengan judul *Analisis Vektor dalam Gerakan Shalat terhadap Kesehatan* menjelaskan bahwa Ibadah shalat mempunyai kedudukan yang khusus dalam islam. Allah SWT memuji hamba-Nya yang mukmin yang senantiasa menjaga waktu shalatnya. Individu seringkali mulai merasa sadar tentang arti kesehatan tubuhnya ketika ia sedang mengalami sakit (gangguan kesehatannya), tak terkecuali untuk orang yang memasuki usia dewasa. Kesehatan itu mahal harganya, betapa banyak biaya yang harus dikeluarkan seseorang untuk pengobatan ketika ia harus berhadapan dengan suatu jenis penyakit, misalnya kanker. Bukan rahasia lagi kalau obat-obatan harganya sangat mahal. Bahkan, sekalipun sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah. Status kesehatan seseorang sangat berkaitan dengan seberapa jauh pola kebiasaan perilaku orang tersebut. Kebiasaan perilaku yang sehat akan memberi pengaruh positif pada kesehatannya, sebaliknya kebiasaan yang salah cenderung memberi dampak negatif. Akibatnya, individu mudah terserang penyakit. Jadi kondisi kesehatan seseorang berhubungan erat dengan beberapa kebiasaan perilaku individu yang bersangkutan. Untuk mencapai kehidupan yang sehat, diperlukan kebiasaan-kebiasaan perilaku yang sehat pula. Dalam muktamar ke-7, organisasi al-ijuz al-Ilmi sebuah lembaga yang mengkhususkan diri meneliti rahasia dan keajaiban ilmu pengetahuan yang ada dalam kandungan al-Qur'an dan Hadist, di Dubai Qatar dalam muktamar itu berisi alasan kewajiban melaksanakan shalat dalam Islam, dampaknya bagi kesehatan, dan manfaat shalat untuk kesehatan. Bagi sebagian orang islam masih ada yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum mendapatkan manfaat kesehatan dari melakukan shalat.⁶⁹ Perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian saya adalah dalam jurnal ini menjelaskan tentang kewajiban kita sebagai seorang muslim adalah dengan melaksanakan shalat yang berguna untuk kesehatan dan juga menjelaskan tentang analisis vektor⁷⁰ dari gerakan shalat, sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang pentingnya otak dan jantung bagi kesehatan manusia.

6. **Hilmi al-Khuli** dalam bukunya yang berjudul *Ajaibnya Gerakan Shalat bagi Kesehatan Fisik dan Jiwa* menjelaskan bahwa posisi Ruku' yang ideal secara mudah hendaknya tubuh berubah dari posisi berdiri ke posisi badan membentuk sudut yang harus dengan kedua kaki tetap berdiri. Posisi punggung kokoh dan lurus, tidak loyo, dan tidak membungkuk.⁷¹ Perbedaan antara buku ini dengan penelitian saya adalah dalam buku ini lebih banyak membahas tentang manfaat shalat bagi kesehatan secara umum dan juga manfaat dari kegiatan sebelum shalat seperti wudhu', dan juga sisi lain dari shalat, sedangkan dalam penelitian saya yaitu membahas tentang salah satu dari gerakan shalat yaitu ruku' secara lebih rinci.
7. **Masaruddin Umar**, dalam bukunya yang berjudul *Shalat Sufistik* menjelaskan bahwa hakikat ruku' sebagaimana dijelaskan dalam kitab-kitab tasawuf, ialah simbol ketundukan seorang hamba yang rela dengan tulus meruku'kan kepala sebagai mahkota paling tinggi manusia kepada Allah.⁷² Perbedaan antara buku ini dengan penelitian saya adalah yaitu

⁶⁹ Sri Jumini, Chakimatul Munawaroh, jurnal Kajian Pendidikan Sains, Vol. IV No. 02, September 2018, *Analisis vektor dalam gerakan shalat*, (Pendidikan Fisika FITK UNSIQ) hlm 125

⁷⁰ Suatu konsep yang termasuk penting dikuasai oleh peserta didik, karena banyak sekali dalam kehidupan sehari-hari konsep vektor diaplikasikan. Contohnya saja pada kecepatan berkendara motor dan masih banyak lagi konsep vektor digunakan pada kegiatan sehari-hari.

⁷¹ Hilmi al-Khuli, *Ajaibnya Gerakan Shalat Bagi Kesehatan Fisik dan Jiwa*, (Jogjakarta, sdn, 2013) hlm 99

⁷² Masaruddin Umar, *shalat sufistik*, (Jakarta, Alifia Books, 2009) hlm 106

buku ini ini cukup banyak membahas ruku' tetapi dari sisi ruhiyah atau dari sisi pandangan orang sufi saja sedangkan penelitian saya membahas tentang ruku' dari sesi medis dan kesehatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode (Yunani-Methodes) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.⁷³ Metode penelitian adalah cara kerja untuk meneliti, mengkaji, dan menganalisis objek sasaran penelitian untuk mencari hasil atau kesimpulan tertentu.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen metodologi yang terdiri dari : jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu suatu cara kerja yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari satu dokumen tertentu atau beberapa *literature* lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan di masa sekarang⁷⁵. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif , yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu “ telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penalaran kritis dan mendalam terhadap bahan bahan pustaka yang relevan”. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Tahlili.

Metode Tahlili adalah menafsirkan ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai

⁷³ Kuncoroningrat, *Metode Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta; Gramedia, 1989)

⁷⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (yogyakarta; paradigma, 25) hal

⁷⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta,LP3ES, 1989) hal 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keahlian dan kecenderungan para *Mufassir* yang menafsirkan ayat tersebut.

Pendapat lain menyatakan metode Tahlili adalah menafsirkan ayat al-Quran sesuai dengan urutan ayat dan surat dalam mushaf, menjelaskan segala hal hal yang berkaitan dengan ayat seperti makna lafadz, bentuk Balaghah, Asbab al-Nuzul, Hukum, makna, dan lain lain.⁷⁶

C. Pendekatan Ilmiah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik. Secara etimologis *Hermeneutik* berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuen* yang berarti “menafsirkan”. Kata bendanya *Hermenia*, secara harfiah dapat diartikan “penafsiran”⁷⁷. *Hermeneutic* diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi mengerti. *Hermeneutik* diartikan sebagai cara menafsirkan simbol yang berupa teks atau benda konkret untuk dicari arti dan maknanya. *Hermeneutik* ini mensyaratkan adanya kemampuan untuk menafsirkan masa lampau yang tidak dialami kemudian dibawa ke masa sekarang.

Desain penelitian dengan pendekatan ini bertolak dari teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal, buah buah pikiran para pakar dan dikonstruksikan menjadi sesuatu yang mengandung sejumlah problematic yang perlu diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian yang penulis lakukan ini berupa menganalisis *Tafsir al-Jawahir* karya Syaikh Tantowi Jauhari, *Tafsir Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi, *Tafsir al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Qurthubi* karya Imam al-Qurthubi mengenai ayat ayat tentang ruku’ bagi kesehatan. Hal ini dilakukan untuk menangkap esensi dari makna yang tersirat di dalam ayat tersebut, adapun yang menjadi fokus pada tafsir adalah penafsiran dari ruku’ itu sendiri.

⁷⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru Pustaka Riau : 2013), hal 72

⁷⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002) hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, maksudnya metode dekskriptif analisis untuk mendeksriptifkan keberadaan makna yang tersirat dalam penelitian yang akan dianalisis sehingga menjabarkan bagaimana ruku' yang terdapat dalam ayat ayat tersebut menurut *Tafsir al-Jawahir* karya Syaikh Tantowi Jauhari, *Tafsir Mafatih al -Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi , *Tafsir al- Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Qurthubi* karya Imam al-Qurthubi.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik penggunaan data melalui peninggalan tertulis terutama berbentuk arsip dan termasuk buku buku tentang pendapat, teori, dalil, konsep, atau hukum hukum yang berhubungan dengan masalah masalah penelitian. Selain itu, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif deskriptif, maka objek material penelitian adalah kepustakaan, baik itu berupa buku-buku maupun dokumen dokumen lain yang berkaitan dengan ruku' dalam segi kesehatan menurut para Mufassirin.

F. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data yang digunakan mengacu pada dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama yang digunakan oleh Penulis merupakan objek kajian yang akan diteliti oleh penulis, Yaitu: *Tafsir al-Qurthubi* Karya Imam Qurthubi (W 627 H), *Tafsir Mafatih al-Ghaib* Karya Fakhrudddin Al-Razi (W 1210 M), *Tafsir al-Jawahir* Karya Tantowi Jauhari (W 1940 M), *Tafsir al-Misbah* Karya Muhammad Quraish Syihab (1944-Sekarang).

2. Sumber Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan ilmu sains sebagai alat analisa yang membantu pengungkapan makna, diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal jika ada yang memuat objek kajian yang akan dikaji didalamnya, Skripsi, Thesis dan Disertasi ataupun penelitian yang terdahulu jika ada memuat kajian tentang manfaat ruku' dari kesehatan dan ilmu medis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data dan informasi dari objek yang akan dikaji, kemudian langkah yang penulis ambil yaitu menyajikan analisa analisa yang sistematis dan data data yang kongkrit dari beragam referensi.

Agar data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahasan yang akurat, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif yaitu menganalisis data tanpa menggunakan angka-angka statistik.⁷⁸ Adapun metode penelitian ini adalah Tahlili. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka disusun langkah-langkah metode tahlili sebagai berikut:

- a. Memberikan keterangan tentang status ayat atau surat yang sedang ditafsirkan dari segi Makkiyah dan Madaniyah
- b. Menjelaskan Munasabah ayat atau surat
- c. Menjelaskan asbab al-Nuzul ayat apabila ada riwayat yang mengenainya
- d. Menjelaskan makna al-Mufradat dari masing-masing ayat, serta unsur bahasa Arab lainnya, seperti dari segi I'rab dan balaghahnya, fasahah, bayan, dan I'jaznya
- e. Mengurangi kandungan ayat secara umum dan maksudnya
- f. Merumuskan dan menggali hukum-hukum yang terkandung dalam ayat tersebut⁷⁹

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan ruku' dari segi kesehatan dengan corak Tafsir Ilmi, kemudian penulis memilih metode ini untuk mendapatkan gambaran ayat

⁷⁸ M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, cet 3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)

hal 134

⁷⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Daulat Riau, 2013) hal 80-82

ayat yang dikaji secara utuh dan menyeluruh sehingga tidak ada kemungkinan pengurangan makna disebabkan beberapa ayat yang tidak dicantumkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dari pembahasan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam Al-Quran ini ada terdapat 10 ayat yang membahas tentang ruku' dan dalam penelitian ini yang saya angkat hanya 7 ayat yang akan dibahas. Firman Allah Ta'ala, **وَارْكَعُوا** “Dan ruku'lah.” Ar-Ruku' secara literal adalah Al Inhinaa bi asy-Syahsyi (menbungkukkan tubuh). Dengan demikian, setiap orang yang menbungkuk adalah orang yang ruku'. Menurut satu pendapat, Al inhiraa' (menbungkuk) itu mencakup ruku' dan sukun, dan kata ini pun digunakan (secara isti'arah) untuk makna penurunan derajat.
- b. Ada beberapa manfaat dari gerakan ruku' bagi masyarakat yaitu ketika posisi horizontal yaitu dapat menyehatkan posisi tulang belakang, ketika lengan menyangga dan tangan memegang lutut bermanfaat untuk relaksasi otot-otot punggung, dan juga ruku' juga bermanfaat bagi mata ketika posisi ruku' otot mata akan mendukung terus mata untuk meningkatkan visi dan saat anda bangun maka otot mata akan melonggarkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi umat Islam
 - a. Agar kita selalu untuk melaksanakan shalat berjamaah ke masjid karena keutamaan shalat di masjid lebih baik daripada shalat di rumah
 - b. Mari perbaiki gerakan shalat kita khususnya gerakan ruku' karena didalam setiap gerakan mempunyai manfaat luar biasa bagi kesehatan

- c. Shalatlah tepat waktu untuk mendapatkan manfaat dari shalat itu sendiri.
2. Bagi peneliti

Bahwa hasil analisis dari i'jaz ilmi dalam gerakan ruku' ini masih banyak kekurangan , maka dari itu , diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang serta memperluas cakupan ijaz ilmi dalam gerakan ruku'.

B. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memerlukan upaya upaya penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga allah melimpahkan rahmatnya pada kita semua. Aamiinn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Darimi, Sunan Ad-Darimi, Beirut, Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 1991
- Abu Daud, Sunan Abu Daud, Beirut, Dar Ibn Hazm, 1998
- An-Nasa'I, Sunan An-Nasa'I, Beirut, Darul Ma'rifah, 1138 H
- Agus triono M.pd, Dkk, ipa terpadu jilid 2 kelas VIII Smp/Mts, jakarta, erlangga, 2013
- Dr. Malik Sya'ban, Rahasia shalat Menurut Ibnul Qayyim, Jakarta :pustaka imam asy-syafii, 2016
- Emang As, Dahsyatnya Shalat kunci sukses dunia akhirat Bandung: simbiosis Rekatama Media, 2010
- Fakhr al-Din Razi, al-Mafatih. al-Ghaib, Beirut: Dar al-Fikri, 1995
- fungsi ruku, <http://kompasiana.com> diakses pada tanggal 26 oktober 2019 jam 12.52
- Hamzah,muchtob, Studi Al-Quran komprehensif, Yogyakarta, gema media, 2003
- Hilmi al-Khuli, Ajaibnya Gerakan Shalat Bagi Kesehatan Fisik dan Jiwa, (Jogjakarta, sabil, 2013
- <http://www.kompas.com> dirilis tanggal 28 april 2020 jam 17.03
- Ibnu Mandzur, Lisanul al-Arabi, al-Qohiroh, daar al-hadist, 2003
- Imam ahmad, Musnad imam ahmad, beirut, resalah publishers, 1995
- Imam Bukhari, Musnad Imam Bukhari, Beirut, Darul Fikri, 2003
- inggris "medulla", college of sciense, university of idaho, diakses tanggal 28 februari 2010
- iranigtyas, biologi kelas xI, jakarta, erlangga, 2013
- Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir, Pekanbaru Pustaka Riau : 2013
- Jani Arni , Metode Penelitian Tafsir, pekanbaru, Daulat Riau, 2013
- Jalal Syafii, Dahsyatnya gerakan shalat tinjauan syariah dan kesehatan, jakarta : Dar el Basyir thantha, 2009
- Jalal Syafii, Dahsyatnya gerakan shalat, jakarta, Gema insani, 2003
- Jejri Noer, pembinaan sumber daya manusia berkualitas dan bermoral melalui shalat yang benar, Jakarta: kencana prenada media grub,2006
- Kelana, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, yogyakarta; paradigma, 25
- Khalid Fauzi Abbas, ajaibnya gerakan shalat bagi perkembangan janin, yogyakarta : Diva Press,2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Kamil Abdusshamad, Mukjizat Ilmiah Dalam al-Quran, Jakarta, Akbar, 2002
- Kuncoroningrat, Metode Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta; Gramedia, 1989
- Masaruddin Umar, shalat sufistik, Jakarta, Alifia Books, 2009
- M. Amirin, menyusun rencana penelitian, cet 3, Jakarta: Raja Grafindo persada, 1995
- Musri Singarimbun, Metode Penelitian Survey, Jakarta, LP3ES, 1989
- Muhammad Fuad al-Baqi. al-Mu'jam al-Mufahras li al-faz al-Qur'an al-Karim
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, Jakarta; Lentera Hati, 2012
- Mukhamad Rajin dkk, jurnal Jurnal Edu Health, Vol. 5 No. 1, April 2015, Potensi Shalat dengan gerakan isotonik dan isometrik predominan untuk menurunkan kadar glukosa darah postprandial pasien diabetes mellitus, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
- Muslim, Shahih Muslim, Libanon, Dar al-Kutub al-Ilmiah, 2000
- Nasaruddin. Umar, , Shalat Sufistik Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat, Tangerang Selatan: Alifia Books, 2019
- Nur Kosim, Muhammad Nur Hadi, Jurnal Mu'allim Volume 1 Nomor 1 Januari 2019,
- pelebaran otak, <http://kompasiana.com.cdn.ampproject.org> di akses pada tanggal 25 juni 2015 jam 22.04
- Qurthubi, syaikh imam, Tafsir al-Qurthubi jilid 1, Jakarta : pustaka azzam, 2009
- Qurthubi, syaikh imam, Tafsir al-Qurthubi jilid 6, Jakarta : pustaka azzam, 2009
- Qurthubi, syaikh imam, Tafsir al-Qurthubi jilid 8, Jakarta : pustaka azzam, 2009
- Qurthubi, syaikh imam, Tafsir al-Qurthubi jilid 15, Jakarta : pustaka azzam, 2009
- Rahmadhani, Dkk, al Quran dan sains modern menurut zakir naik, jogjakarta: sketsa, 2009
- Saifurrahman, Mukjizat Gerakan Shalat, Jakarta : Qultummedia, 2012
- Saifurrahman, Chakimatul Munawaroh, jurnal Kajian Pendidikan Sains, Vol. IV No. 02, September 2018, Analisis vektor dalam gerakan shalat, Pendidikan Fisika FITK UNSIQ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salat dan Kesehatan Perspektif Maqasid al-Syariah, IAIN Pontianak, 2016

Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002

syaiikh tantowi jauhari, Aljawahir Fi Tafsiril Quranul Qarim, Mesir, musthafa al-Babi al-Halabi, 1350 H

the role of elcosanoids in the brain. deakin university, school of exercise dan nutrilion sciences :tassoni D, kaur G, Weiser RS, sinclair Aj. diakses tanggal 29 juli 2011

Tirmidzi, Sunan al-Tirmidzi, Saudi, makatabah syirkah Muhammad Mahmud al-Halabi, 1992

Van Peursen, Filsafat sebagai Seni untuk Bertanya, Bandung, Pustaka Sutra, 2008

<http://id.m.wikipedia.org>

www.id.wikishia.net

www.iqra.Or.Id

Zulkifli, Studi Filosofis Gerakan dan Bacaan Shalat, Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sultan Syarif Qasim Riau 2010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Taufik

Tempat/ Tgl Lahir : simpang tiga, 27 April 1998

Nama Ayah : Ismail

Nama Ibu : Karnaini

Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Pertama)

No. Hp : 081275785906

Email : taufikmadani005@gmail.com

Alamat : kost nuri 8 jalan merpati sakti gang nuri kelurahan simpang baru kecamatan tampan

Akademik :

- SDN 007 RAMBAH (2010)
- MTSN RAMBAH (2013)
- MAN PASIR PENGARAIAN (2016)
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN (2016-2021)

Organisasi :

- Anggota Hid Rohis Al Fata Al Muntazar 2016
- Anggota Bidang Kesekretariatan Hmj IQTA 2016-2017
- Anggota Bidang Kesektariatan Rohis Al Fata Al Muntazar 2017
- Anggota Bidang Dana Dan Usaha Fkii As Syams 2017
- Anggota Bidang Kesektariatan Bem Ushuluddin 2017-2018
- Anggota himarohul 2018-sekarang
- Co Hid Imr Uin Suska Riau 2018-2020
- Anggota Kader Rppm 2018





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sc Bidang Pelayanan Kampus Rohis Al Fata Almontazar 2018-2019
- Relawan Sahabat Muda 2018
- Anggota Senator Institute 2018
- Anggota Bidang Olahraga Fkii As Syams 2018-2019
- Anggota Gerakan Milenial Indonesia Rokan Hulu 2019
- Anggota Ipmr (Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa Rambah) 2019
- Kordes Kkn Desa Wonosari Kabupaten Indragiri Hulu 2019
- Ketua Likok Majelis Shabab 2019-Sekarang
- Simpatisan Sahabat Muda Pks Rokan Hulu 2019-Sekarang
- Anggota Kita Center Riau 2019-Sekarang
- Co Bidang Kewirausahaan Pk Kami Buya Hamka 2019-2020
- Anggota Pks Nasional 2020